

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SIMULASI UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAK KOSA
KATA BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII C
DI MTS DARUSSALAM PATALASSANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

SURIANA

NIM. 190105032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SIMULASI UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL KOSA
KATA BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII C
DI MTS DARUSSALAM PATALASSANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:
SURIANA
NIM. 190105032

Pembimbing

1. Dr. Takdir, M.Pd.I.
2. Sardiyannah, S.Ag., M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suriana

NIM : 190105032

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 28 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Suriana

NIM. 190105032

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul, Penerapan Model Pembelajaran Simulasi Untuk meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII C Di MTs Darussalam Patalassang, yang ditulis oleh Suriana Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190105032, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, Selasa tanggal 12 Agustus 2023 M bertepatan dengan 25 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.

Ketua

(.....)

Dr. Ismail, M.Pd.

Sekretaris

(.....)

Dr. Mustamir, M.Pd.

Penguji I

(.....)

Dr. Hasmianti, M.Pd.I.

Penguji II

(.....)

Dr. Takdir, M.Pd.I.

Pembimbing I

(.....)

Sardiyanah, S.Ag., M.Pd.I

Pembimbing II

(.....)

Mengetahui:

Dekan FTIK UIAD,



Dr. Takdir, M.Pd.I.

NBM 1213495

ABSTRAK

Suriana. *Penerapan Model Pembelajaran Simulasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII C di MTs Darussalam Patalassang.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab siswa kelas VIII C di MTs Darussalam Patalassang setelah menggunakan model pembelajaran simulasi.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, desain penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental design* berupa *one group pretest posttest design*, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII C di MTs Darussalam Patalassang dengan jumlah 24 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh.

Hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif yaitu skor rata-rata hasil test kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab siswa yaitu nilai *pretest* sebesar 61.46 dan terletak pada kategori rendah. Jadi kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab siswa meningkat setelah model pembelajaran simulasi digunakan yaitu 81.58 dan terletak pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil analisis dari uji T (*paired sampel t-test*) diperoleh nilai *sig (2-tailed)* sebesar $0.000 < 0.05$ karna dalam kaidah pengujian *sig, (2-tailed)* < 0.05 . Adapun nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 atau 0.000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *penerapan Model*

Pembelajaran Simulasi dapat meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab siswa kelas VIII C di MTs Darussalam Patalassang.

Kata Kunci: *Penerapan Model Pembelajaran Simulasi, Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab*

ABSTRACT

Suriana. Application of the Simulation Learning Model to Improve the Ability to Memorize Arabic Vocabulary for Students of Class VIII C at MTs. Darussalam Patalassang. Thesis. Sinjai: Arabic Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

This research aims to determine the increase in the ability to memorize Arabic vocabulary for students of class VIII C at MTs. Darussalam Patalassang after using a simulation learning model.

This research is experimental research with a research design, namely a pre-experimental design in the form of a one group pretest posttest design, using a quantitative approach. The population in this study were all students in class VIII C at MTs. Darussalam Patalassang with 24 people. The sampling technique used was a saturated sample.

The research results are based on descriptive analysis, namely the average score of the students' Arabic vocabulary memorization test results, namely the pretest score is 61.46 and is in the low category. So the students' ability to memorize Arabic vocabulary increased after the simulation learning model was used, namely 81.58 and was in the high category. Based on the analysis results from the T test (paired sample t-test), the sig (2-tailed) value was $0.000 < 0.05$ because according to the sig testing rules, (2-tailed) < 0.05 . If the significant value obtained is smaller than 0.05 or 0.000, then H_0 is rejected and H_a is accepted. From the results of this research it can be concluded that the application of the Simulation Learning Model can improve the ability to memorize Arabic vocabulary for students of class VIII C at MTs Darussalam Patalassang.

Keywords: Application of Simulation Learning Model, Ability to Memorize Arabic Vocabulary

ABSTRAK ARAB

سوريانا. تطبيق نموذج التعلم بالمحاكاة لتحسين القدرة على حفظ المفردات العربية لدى طلاب الصف الثامن ج في المدارس الثانوية دار السلام بانالاسانغ. البحث. سنجائي: قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية وإعداد المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٣.

يهدف هذا البحث إلى تحديد مدى زيادة القدرة على حفظ مفردات اللغة العربية لدى طلاب الصف الثامن ج في المدارس الثانوية دار السلام بانالاسانغ بعد استخدام نموذج التعلم بالمحاكاة.

هذا البحث هو بحث تجريبي ذو تصميم بحثي، وهو التصميم القبلي على شكل تصميم اختبار قبلي وبعدي لمجموعة واحدة، باستخدام المنهج الكمي. كان السكان في هذه الدراسة جميع الطلاب في الصف الثامن C في المدارس الثانوية دار السلام بانالاسانغ مع ٢٤ شخصًا. وكانت تقنية أخذ العينات المستخدمة هي عينة مشبعة.

اعتمدت نتائج البحث على التحليل الوصفي، وهو متوسط درجات نتائج اختبار حفظ مفردات اللغة العربية للطلاب، وهي الاختبار القبلي ٦١.٤٦ وهو في الفئة المنخفضة. لذا ارتفعت قدرة الطلاب على حفظ مفردات اللغة العربية بعد استخدام نموذج التعلم بالمحاكاة وهي ٨١.٥٨ وكانت في الفئة العالية. استنادًا إلى نتائج التحليل من اختبار ت (اختبار ت للعينة المقترنة)، كانت قيمة سيج (٢ الذيل) $0.005 > 0.005$ لأنه وفقًا لقواعد اختبار سيج، (٢ الذيل) $0.005 > 0.005$ إذا كانت القيمة الهامة التي تم الحصول عليها أصغر من ٠.٠٠٥ أو ٠.٠٠٠٥، فسيتم رفض H_0 ويتم قبول H_a . من نتائج هذا البحث يمكن استنتاج أن تطبيق نموذج التعلم بالمحاكاة يمكن أن يحسن القدرة على حفظ مفردات اللغة العربية لطلاب الصف الثامن ج في مدرسة دار السلام بانالاسانغ.

الكلمات الأساسية: تطبيق نموذج التعلم بالمحاكاة، القدرة على حفظ المفردات العربية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء
 والمرسلين سيدنا محمد وعلى له واصحابه اجمعين اما بعد

Penulis sadar bahwa apa yang telah penulis peroleh tidak terlepas dari dukungan, kerja sama dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penulisan proposal skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua Orang Tua yang telah mendidik dan membesarkan;
Serta Saudara-saudari saya yang Senantiasa memberikan motivasi dan dorongan moral dalam rangka penyelesaian studi di program pendidikan bahasa Arab Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
2. Dr, Firdaus, M.Ag., Rektor UIAD Sinjai selaku pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.Pd., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
4. Dr. Rahmatullah, M.A. Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
5. Dr. Muh. Anis, M.Hum., Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;

6. Dr. Takdir, S.Pd.I., M.Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas;
7. Dr Takdir., M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Sardiyannah, S.Ag., M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan dorongan sampai skripsi ini selesai.
8. Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
9. Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd., selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
10. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
11. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
12. Kepala Madrasah, Guru-guru, MTs Darussalam Patalassang yang telah bersedia menjadi informan dan berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga membantu dalam melancarkan proses penelitian;
13. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai khususnya teman-teman seperjuangan prodi PBA angkatan 2019 dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral

sehingga penulis tetap semangat dan dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalasnya dengan sebaik-baik balasan dan segala kebajikan dinilai sebagai amal jariyah serta Allah SWT memberikan rahmat dan pahalaNya. Oleh karena itu, penulis berharap karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.

Sinjai, 28 Juli 2023

Suriana

NIM. 190105032

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PEMBATAS	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Model Pembelajaran Simulasi.....	11
B. Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab	19
C. Hasil Penelitian Relevan.....	34
D. Hipotesis	43

BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	44
B. Devinisi Variabel	46
C. Tempat dan Waktu Penelitian	47
D. Populasi dan Sampel	47
E. Prosedur Penelitian	49
F. Teknik Pengumpulan Data	50
G. Instrumen Penelitian	52
H. Validiasi Instrumen	53
I. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN	58
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
B. Hasil dan Pembahasan	66
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian	39
Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pendidik	63
Tabel 4.2 Daftar Peserta Didik	65
Tabel 4.3 Hasil Observasi	66
Tabel 4.4 Hasil Skor Pretes dan Post Test	69
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi skor pree test	70
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi skor post test.....	72
Tabel 4.7 Hasil Hitung Uji Validitas Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab (Pre Test) menggunakan Proudect Moment	74
Tabel 4.8 Hasil Hitung Uji Validitas Kemampuan Menghafal Kosa Kata (Pos Test) menggunakan Proudect Moment	75
Tabel 4.9 Hasil Hitung Uji Reliabilitas Kemampuan Menghafal Kosa Kata (Pre Test)	78
Tabel 4.10 Hasil Hitung Uji Reliabilitas Kemampuan Menghafal Kosa Kata (Pos Test)	78
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab	79
Tabel 4.12 Hasil Uji Homegenitas Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab	81
Tabel 4.13 Hasil Uji Paired Sampel T-Test Kemampuan Menghafal Kosa Kata	82

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENELITIAN

- 1.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 1.2 Kisi-Kisi Instrumen Soal Pree Test dan Post
- 1.3 Soal Pree Test dan Post Test Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa arab
- 1.4 Lembar Penilaian Pree Test dan Post Test
- 1.5 Lembar Observasi

LAMPIRAN 2 HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

- 2.1 Hasil Observasi

LAMPIRAN 3 DISTRIBUSI NILAI R_{TABEL}

- 3.1 Distribusi nilai r_{tabel}

LAMPIRAN 4 HASIL UJI VALIDITAS, RELIBILITAS, NORMALITAS,

PAIRED SAMPLE T-TEST

- 4.1 Hasil uji validitas *Pre-Test dan Pos Test* Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab
- 4.2 Hasil Uji Relibilitas *pre test dan post test* Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab
- 4.3 Hasil Uji Normalitas Tes Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab

4.4 Hasil Uji Hipotesis (*Uji-t Paired Sample T-Test*)

Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab

LAMPIRAN 5 DOKUMENTASI KEGIATAN

5.1 Dokumentasi Kegiatan

LAMPIRAN 6 ADMINISTRASI PENELITIAN

6.1 SK Pembimbing Penelitian

6.2 Surat Permohonan Izin Meneliti

6.3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik atau dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Proses pembelajaran merupakan kegiatan utama di sekolah. Dalam proses ini peserta didik memiliki kemampuan memahami pelajaran dengan bimbingan pendidik. kegiatan belajar mengajar hendaknya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pembelajaran bahasa Arab sehingga peserta didik memiliki peningkatan kemampuan menghafal kosa kata pada mata pelajaran bahasa Arab. Suasana belajar yang diciptakan pendidik harus melibatkan peserta didik sehingga proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan yang diinginkan. Proses pembelajaran merupakan salah satu unsur penting untuk mencapai keberhasilan (Haryanto, 2015).

Dalam proses pembelajaran itu terjadi proses transformasi ilmu pengetahuan serta nilai-nilai. Ketika proses belajar berlangsung terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik yang memungkinkan pendidik mengenali

karakteristik serta potensi yang dimiliki peserta didik. Untuk dapat mengenali dan mengembangkan potensi siswa tentunya memerlukan pembelajaran yang bersifat aktif. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada fasilitator serta pembimbing (Zulhanan, 2015). Dengan demikian, peserta didik memiliki kesempatan yang luas untuk mengembangkan kemampuannya seperti mengemukakan pendapat, berfikir kritis, menyampaikan ide atau gagasan dan sebagainya.

Secara umum pembelajaran itu banyak dipengaruhi oleh adanya perkembangan dan penemuan baru dalam bidang ilmu dan teknologi. Pengaruh tersebut tampak jelas dalam upaya-upaya pembaharuan sistem pembelajaran. Upaya pembaharuan itu tidak hanya menyentuh perkembangan fisik atau fasilitas dalam proses belajar mengajar saja, tetapi juga sarana non fisik seperti pengembangan tenaga-tenaga pengajaran yang memiliki pengetahuan, kemampuan, keterampilan, memanfaatkan fasilitas yang tersedia, cara kerja yang inovatif, serta sikap positif terhadap tugas-tugas pengajaran yang diembannya. Salah satu bagian integral dari upaya pembaharuan ini adalah model pembelajaran. Joyce dan Weil berpendapat

bahwa: Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merencanakan bahan-bahan pembelajaran, dan bimbing pembelajaran di kelas atau yang lain (Nurwin Susanto, 2021).

Dalam proses pembelajaran, pendidik dituntut untuk memiliki kompetensi dalam mengefisienkan proses belajar mengajar, disamping itu, pendidik juga dituntut untuk bisa membuat perangkat pembelajaran termasuk diantaranya adalah model pembelajaran yang nantinya akan menunjang proses belajar mengajar, dalam hal ini menjadi keharusan karena model pembelajaran sendiri tidak bisa dipisahkan dari proses belajar mengajar. Sebuah proses pembelajaran akan lebih menarik ketika menggunakan model pembelajaran, karena model pembelajaran sangat berguna dalam melancarkan kegiatan proses mengajar seorang pendidik dalam memberikan pembelajaran (Nurdyansyah, 2016).

Seiring dengan kemajuan zaman yang begitu pesat maka pembelajaran juga memiliki berbagai desain model pembelajaran. Demikian membuktikan dengan munculnya beagai desain model pembelajaran yang sering digunakan

seorang pendidik dalam proses pembelajaran. Oleh karenanya model pembelajaran sangat penting dalam tercapainya suatu proses pengajaran sehingga model pembelajaran merupakan salah satu tahap dalam mencapai suatu keberhasilan sebuah proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik. Model pembelajaran dikatakan efektif apabila dapat menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pemahaman awal dengan pemahaman setelah dilakukan pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran diharapkan dapat menghasilkan belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi para peserta didik dengan melalui prosedur pembelajaran yang yang tepat. Penerapan model pembelajaran seringkali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran sehingga peneliti menggunakan model pembelajaran simulasi. Simulasi merupakan suatu usaha untuk memperoleh pemahaman akan hakikat dari suatu konsep atau prinsip atau keterampilan tertentu melalui proses kegiatan atau latihan dalam situasi tiruan. Menurut Rusman simulasi adalah salah satu strategi pembelajaran yang bertujuan memberikan pengalaman belajar yang lebih kongkret melalui peran aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam model simulasi guru maupun siswa dapat aktif dalam proses belajar mengajar, siswa lebih mudah dalam memahami materi yang dan akan lebih bisa menghayati tentang pelajaran yang diberikan. Model simulasi memberikan gambaran kenyataan kepada siswa mengenai sebuah nilai (Reira Kurniasari, 2021).

Untuk mencapai hasil belajar maksimal dan juga untuk dapat mengatasi kesulitan belajar, siswa dan guru harus memahami proses belajar dan seluruh faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Umumnya siswa sangat membutuhkan model yang sederhana dan mudah diterapkan untuk dapat belajar secara efektif. Dalam simulasi apa yang diperhatikan harus memiliki pesan moral yang sesuai dengan tingkatan cara berfikir peserta didik, sehingga pemahaman mereka terhadap kejadian yang diperagakan tidak terhalang oleh apresiasi dan imajinasi peserta didik. Ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan daya hafal dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Seorang pendidik dalam pembelajaran bahasa Arab harus mengetahui tiga istilah yang memiliki hubungan hierakis, yaitu 1. pendekatan, 2. metode dan 3. tehknik. pendekatan adalah kumpuln asumsi yang berkaitan dengan

pendekatan, dan ia bersifat prosedural. selanjutnya teknik merupakan aksi pendidik dilapangan dalam mengekspresikan bahan ajar yang berkaitan dengan pendekatan, dan ia bersifat prosedural. Selanjutnya teknik merupakan aksi pendidik dilapangan dalam merealisasikan bahan ajar Ketiga istilah tersebut saling berkaitan satu sama lain yang dirangkum dalam sebuah model pembelajaran bahasa Arab (Zulhanan, 2015).

Pengajaran bahasa Arab adalah proses penyajian dan penyampaian ilmu pengetahuan oleh pendidik bahasa Arab kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik memahami dan menguasai bahasa Arab serta dapat mengembangkannya (Ahmad Muhtadi Anshor, 2009).

Menurut Husain Raadi Abdurrahman, bahasa Arab adalah:

اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ لُغَةُ الْعَقْدَةِ وَلُغَةُ الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ بَلْ هِيَ لُغَةُ
 اللَّهِ الَّتِي اخْتَدَاهَا لِكَلَامِهِ يُخَاطَبُ بِهَا أَهْلُ الْأَرْضِ فَهِيَ لُغَةُ
 تَنَاسَبٍ وَقَدْ سَيَّئَتِ الْعَقِيدَةُ الَّتِي تَسْتَوْعِبُهَا لِنَاسٍ

Terjemahan :Bahasa Arab adalah bahasa aqidah dan bahasa Al-Qur'an al-karim, bahkan bahasa Arab merupakan bahasa Alah, yang dia pilih dalam kalam-Nya yang disampaikan oleh penduduk bumi. Yaitu bahasa yang sesuai dan menyucikan

aqidah yang diambil dan dan disampaikan kepada manusia (Husain Radii Abdurrahman, 2015).

Bahasa Arab merupakan bahasa yang terluas dan terkaya kandungannya, deskripsi dan pemanfaatannya sangat detail dan dalam. Sehingga bukanlah suatu kebetulan bahwa al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab yang memiliki banyak keistimewaan dan keunikan.

Salah satu bagian yang tidak terpisahkan dalam mempelajari bahasa Arab adalah kosa kata , maka untuk dapat menguasai bahasa Arab dengan baik yaitu dengan meningkatkan kemampuan daya hafal kosa kata. Untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata dalam proses pembelajaran maka diperlukan lingkungan yang menyenangkan, memberikan hadiah yang dapat mendorong seseorang untuk belajar dalam menghafal kosa kata, memberikan pujian ketika hafalan diselesaikan dengan baik, agar peserta didik tidak merasa bosan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif (Ramli, 2014).

Setelah peneliti melakukan observasi awal ditemukan di MTs Darussalam khususnya kelas VIII C siswa yang kesulitan dalam menghafal kosa kata (mufradat) pada mata

pelajaran Bahasa Arab. Sewaktu berlangsungnya pelajaran Bahasa Arab ditemukan beberapa siswa membaca tulisan Arab kurang dan pengucapan kurang tepat. Itu adalah kesulitan siswa yang paling mendasar yaitu sulitnya membaca (qira'ah) dan menulis (kitabah), di antara problem itu salah satunya disebabkan karena terjadinya perbedaan latar belakang siswa. Yakni perbedaan antara siswa yang sudah pernah belajar di Madrasah Diniyah dan siswa yang belum pernah sama sekali belajar di Madrasah Diniyah, karena perbedaan dari latar belakang siswa itu berpengaruh sekali pada saat proses belajar materi bahasa Arab di kelas. Siswa yang pernah belajar di Madrasah Diniyah mungkin dalam menerima materi Bahasa Arab tidak sesulit siswa yang belum pernah sama sekali belajar di Madrasah Diniyah. Namun tidak menutup kemungkinan siswa yang pernah belajar di Madrasah Diniyah juga mengalami kesulitan saat menerima materi bahasa Arab. Selain itu juga ditemukan konsentrasi belajar siswa yang sangat kurang dalam memahami kosa kata, disebabkan metode yang digunakan guru kurang tepat (metode ceramah dan tanya jawab) sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal (Observasi langsung 2022).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul :“Penerapan model pembelajaran simulasi untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab siswa kelas VIII C di MTs Darussalam Patalassang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah”Apakah penerapan model pembelajaran simulasi dapat meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab siswa kelas VIII C di MTs Darussalam Patalassang?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab siswa kelas VIII C di MTs Darussalam Patalassang setelah menggunakan model pembelajaran simulasi

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini akan menjadi salah satu pengalaman yang akan memperluas cakrawala pemikiran dan wawasan pengetahuan, khususnya mengenai

penerapan model pembelajaran simulasi untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata Bahasa Arab kelas VIII C di MTs Darussalam Patalassang

2. Manfaat secara Praktis

- a. Sebagai syarat untuk menyusun skripsi program studi pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
- b. Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana (S.Pd) pada program studi pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
- c. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian yang relevan dimasa yang akan datang
- d. penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata pada pihak-pihak terkait seperti pihak kampus, pihak sekolah, dan masyarakat sekitar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Model Pembelajaran Simulasi

1. Pengertian model pembelajaran simulasi

Model pembelajaran merupakan cara-cara yang digunakan pengajar atau instruktur untuk menyajikan informasi atau pengalaman baru, menggali pengalaman peserta belajar, menampilkan kerja peserta untuk belajar (Uno, 2007). Sedangkan menurut Joyce dan Well bahwa model pembelajaran kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran (Joyce, dkk 2005).

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran yang dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain. Dalam, memilih model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi peserta didik, sifat

materi bahan ajar, fasilitas atau media yang tersedia (Sri Handayani, 2020).

Model simulasi pada dasarnya merupakan salah satu strategi pembelajaran yang bertujuan memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret melalui penciptaan tiruan-tiruan bentuk pengalaman yang mendekati suasana sebenarnya dan berlangsung dalam suasana yang tanpa resiko. Model simulasi adalah model yang menampilkan materi pelajaran yang dikemas dalam bentuk simulasi-simulasi pembelajaran dalam bentuk percakapan yang menjelaskan konten secara menarik, hidup, dan memadukan unsur teks, gambar, audio, gerak dan paduan warna yang sesuai dan harmonis.

Model simulasi sebagai penyajian pelajaran dengan mempergunakan dan menirukan kepada siswa tentang proses situasi tertentu, dan siswa juga ikut terlibat dalam hal ini sebagaimana simulasi yang dilakukan. Sebagai penyajian, simulasi tidak lepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Dalam proses simulasi peran siswa sebagai aktor untuk melakukan kegiatan seperti kejadian sebenarnya, sehingga dengan simulasi akan dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkrit

(Nurhayani, 2017). Sebagai mengajar, simulasi dapat diartikan cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep atau prinsip (Ana Nurhasanah, 2016).

Dengan adanya model pembelajaran simulasi maka sangat membantu pendidik dalam proses mengajar sehingga peserta didik dapat lebih mudah dalam menerima materi ajar yang disampaikan oleh pendidik yang membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

Dengan demikian simulasi dalam metode mengajar dimaksudkan sebagai cara untuk menjelaskan sesuatu (bahan pelajaran) melalui perbuatan yang bersifat pura-pura atau melalui proses tingkah laku imitasi, atau bermain peranan mengenai suatu tingkah laku yang dilakukan seolah-olah dalam keadaan yang sebenarnya (Nana Sudjana, 2013).

Simulasi dapat digunakan sebagai metode mengajar dengan asumsi tidak semua proses pembelajaran dapat dilakukan secara langsung pada objek yang sebenarnya. Dalam model ini siswa ditekankan pada pengalaman yang di dapat dari pembelajaran yang seolah-

olah dibuat menyerupai kondisi sebenarnya. Jadi siswa akan lebih mudah mengingat materi (Dimas Wisnungkoro, 2014). Demikian juga untuk mengembangkan pemahaman dan penghayatan terhadap suatu peristiwa, penggunaan simulasi akan sangat bermanfaat.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model simulasi memungkinkan siswa mampu menghadapi kenyataan yang sesungguhnya atau mempunyai kecakapan bersikap dan bertindak sesuai dengan situasi sebenarnya. Model simulasi juga diartikan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran kelompok, proses pembelajaran yang menggunakan dan menggambarkan keadaan sebenarnya melainkan kegiatan mengajar dengan melakukan peran dalam simulasi tiruan untuk mencoba menggambarkan kejadian yang terjadi.

a. Tujuan Simulasi

1. Melatih keterampilan tertentu baik bersifat profesional maupun bagi kehidupan sehari-hari
2. Memperoleh pemahaman tentang suatu konsep atau prinsip

3. Melatih memecahkan masalah
 4. Meningkatkan keaktifan belajar dengan melibatkan siswa dalam mempelajari situasi yang hampir serupa dengan kejadian yang sebenarnya
 5. Memberikan motivasi belajar kepada siswa
 6. Melatih siswa untuk mengadakan kerja sama dalam situasi kelompok
 7. Menumbuhkan daya kreatif siswa
 8. Melatih siswa untuk mengembangkan sikap toleransi
- b. Langkah-Langkah Penerapan model pembelajaran Simulasi

Pembalajaran simulasi harus selalu disertain dengan ceramah sebagai pengantar untuk melaksanakan simulasi. Langkah pelaksanaan simulasi bisa dibagi dalam tiga fase yaitu: pembukaan, kegiatan inti,dan kegiatan refleksi serta evaluasi. Langkah=langkah pelaksanaan simulasi untuk fase pembukaan antara lain:

1. Membuka pelajaran

Membuka pelajaran dalam model pembelajaran simulasi tidak jauh berbeda dengan

model pembelajaran yang lain. Tujuan utama dari pembukaan adalah untuk apresepsi siswa pada konsep sebelumnya yang telah dipelajari dan hubungannya dengan materi yang akan dipelajari

2. Menjelaskan tujuan dan target pembelajaran

Sebelum simulasi, dimulai, siswa harus tahu main goal dari materi yang akan dipelajari. Guru pun secara sepintas menyampaikan kerangka konseptual dari materi, hal ini sangat penting sebagai bekal bagi siswa untuk menjalankan simulasi. Bila materi yang akan disimulasikan adalah materi kosa kata bahasa arab, maka guru harus menerangkan apa target yang harus dicapai setelah materi ini anak dapat mengenal dan menghafal kosa kata yang didapatkan.

Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran simulasi pada kegiatan inti antara lain:

- 1) Pendidik memberi materi pelajaran dengan melakukan model simulasi dalam bentuk percakapan

- 2) Pendidik memulai dengan memberikan contoh percakapan antara pendidik dan dengan salah satu siswa
- 3) Pendidik meminta siswa berpasangan dengan teman sebangkunya kemudian setiap pasangan mulai latihan bercakap menggunakan materi yang diberikan sebelumnya
- 4) Pendidik meminta setiap pasangan memperagakan percakapan tersebut di depan teman-temannya tanpa melihat teks dengan menggunakan beberapa benda yang terdapat dalam kelas tersebut. Setelah kegiatan simulasi dianggap berjalan lancar, dimana mayoritas siswa paham dan bisa melaksanakan tugasnya masing-masing, guru mengevaluasi keterampilan mereka dalam kegiatan penutup. Untuk mengetahui kondisi siswa pasca simulasi, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, berdiskusi dan merefleksi materi yang telah disimulasikan. Simulasi bisa dijalankan berulang-ulang dengan rotasi peran sehingga

semua siswa paham tugas dari bagian yang diberikan.

c. Kelebihan dan Kekurangan Simulasi

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Adapun kelebihan simulasi yaitu sebagai berikut : (Aris Soimin, 2016).

1. Kelebihan simulasi

Kelebihan simulasi diantaranya sebagai berikut:

- a. Simulasi dapat dijadikan sebagai bekal bagi siswa dalam menghadapi situasi yang sebenarnya, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat, maupun menghadapi dunia kerja
- b. Simulasi dapat mengembangkan kreativitas siswa, karena melalui simulasi siswa diberi kesempatan untuk memainkan peranan sesuai dengan topik yang disimulasikan
- c. Simulasi dapat memupuk keberanian dan percaya diri siswa
- d. Memperkaya pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi berbagai situasi sosial yang problematis

- e. Simulasi dapat meningkatkan ghairah siswa dalam proses pembelajaran

2. Kekurangan simulasi

Kekurangan simulasi diantaranya sebagai berikut:

- a. Pengalaman yang diperoleh melalui simulasi tidak selalu tepat dan sesuai dengan kenyataan di lapangan
- b. Pengelolaan yang kurang baik, sering mengakibatkan simulasi dijadikan sebagai alat hiburan, sehingga tujuan pembelajaran menjadi terabaikan
- c. Faktor psikologis seperti rasa malu dan takut sering mempengaruhi siswa dalam melakukan simulasi

B. Kemampuan Menghafal Kosa Kata

1. Pengertian Kemampuan Menghafal

Kemampuan menghafal adalah suatu usaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat yang dilandasi dengan kesanggupan dan kecakapan serta kekuatan dimana untuk mengetahui sejauh mana

kemampuan yang dimiliki dalam mengingat sehingga dapat menghafalkan (Depertemen Pendidikan 2005).

Kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata mampu, yang berarti kuasa, bisa, sanggup melakukan sesuatu. Dalam bahasa Arab kemampuan juga disebut dengan istilah yang مهارة yang artinya terampil (Haerul Lani, 2017). Sedangkan dalam kamus bahasa Inggris kemampuan disebut ability yang berarti kemampuan, kecakapan dan ketangkasan (Adreas Halim, 2015).

Kemampuan dalam menghafal yaitu suatu hal yang diperoleh dari reproduksi secara harfiah adanya skema kognitif. Adanya skema kognitif. berarti bahwa, dalam ingatan orang tersimpan semacam program informasi yang diputar kembali pada waktu dibutuhkan (Winkel, 2000).

Spencer mendefinisikan kemampuan sebagai karakteristik yang menonjol dari seorang individu yang berhubungan dengan kinerja efektif dan superior dalam suatu pekerjaan atau situasi. Sedangkan R.M Guion mendefinisikan kemampuan atau kompetensi sebagai karakterisistik yang menonjol bagi seseorang dan

mengindalikasikan cara-cara berperilaku atau berpikir dalam segala situasi, dan berlangsung terus dalam periode waktu yang lama.

Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa kemampuan adalah merujuk pada kinerja seseorang dalam suatu kegiatan atau pekerjaan yang biasa dilihat dari pikiran

Menghafal adalah suatu usaha untuk meresapkan sesuatu kedalam pikiran agar selalu ingat dan mudah dalam mengingat atau dalam mengucapkan atau suatu aktifitas untuk menanamkan suatu materi verbal di dalam suatu pikiran. Menghafal adalah orang yang sedang menentukan suatu materi verbal di dalam ingatabn, sehingga nantinya orang yang sedsgn menanamkan suatu materi verbal di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi kembali secara harfiah. sesuai dengan materi yang asli (Syahidin, 2009).

Dalam proses menghafal, orang menghadapi materi yang biasanya disajikan dalam bentuk verbal (bentuk bahasa), entah materi itu dibaca atau didengarkan. Orang akan sangat tergolong dalam menghafal yaitu dengan membentuk skema kongnitif,

yaitu dengan memperhatikan makna arti yang telah terkandung dalam materi hafalan, entah dengan menciptakan sendiri suatu skema kongnitif. Syarat yang lain yang harus dipenuhi dalam menghafal yaitu mengulang-ulang kembali materi hafalan sampai tertanam sungguh-sungguh di dalam ingatan (Sobry Sutikno, 2013).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal diartikan sebagai suatu kesanggupan seseorang dalam menguasai keahlian yang digunakan untuk mengerjakan berbagai macam tugas dalam suatu pekerjaan dan di ucapkan diluar nalar tanpa melihat buku atau catatan dari pembelajaran tersebut.

a. Pengertian Kosa Kata

Kosa kata adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Selanjutnya kosa kata juga didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan menyusun kalimat baru (Harimurti Kridalaksana, 2013).

Kosa kata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa. Peran kosa kata dalam menguasai empat kemahiran berbahasa sangat diperlukan sebagaimana yang dinyatakan Vallet adalah bahwa kemampuan untuk memahami empat kemahiran berbahasa tersebut sangat tergantung pada penguasaan kosda kata seseorang. Meskipun demikian pembelajaran bahasa tidak identik dengan hanya mempelajari kosa kata. Dalam arti untuk memiliki kemahiran berbahasa tidak cukup hanya dengan menghafal sekian banyak kosa kata (Vallet, 2012).

Kosa kata disebut juga dengan mufradat ketika dalam bahasa Arab dan disebut juga vocabulary jika dalam bahasa inggris, yang berarti kumpulan kata-kata atau gudang kata yang seseorang atau sisi lain mengetahui sebagai bagian bahasa tertentu. Mufradat (kosa kata) dapat juga dimaknai sebagai sekelompok kata yang dipahami orang dan dapat digunakan untuk merangkai kalimat baru. Kosa kata adalah salah satu unsur dari tiga bagian bahasa yang harus dikuasai, kosa kata ini dipakai dalam bahasa tulis ataupun bahasa

lisan serta menjadi salah satu sarana untuk menumbuhkan keterampilan berbahasa (Sulfikar,dkk 2022).

2. Jenis-jenis kosa kata

Rusydi Ahmad Tha'imah memberikan klasifikasi kosa kata (al-mufradat) menjadi 4 masing-masing terbagi lagi sesuai dengan tugas fungsinya, sebagai berikut:

a). Pembagian kosa kata dalam konteks kemahiran berbahasaan

- 1). Kosa kata untuk memahami baik bahasa lisan maupun teks
- 2).Kosa kata untuk berbicara. Dalam pembicaraan perlu penggunaan kosa kata yang tepat, baik pembicaraan informal maupun formal
- 3).Kosa kata untuk menulis. Penulisan pun membutuhkan pemilihan kosa kata yang baik dan tepat agar tidak disalahartikan oleh pembacanya. Penulisan ini mencakup penulisan informal seperti catatan harian, agenda harian dan lain-lain dan juga formal, misalnya penulisan buku, majalah, surat kabar dan seterusnya.

4). Kosa kata potensial, kosa kata jenis ini terdiri dari kosa kata contex yang dapat diinterpretasikan sesuai dengan konteks pembahasan, dan kosa kata analysis yakni kosa kata yang dapat dianalisa berdasarkan karakteristik derivasi kata untuk selanjutnyadipersempit atau diperluas maknanya (Mutmainnah, 2021).

b). Pembagian kosa kata menurut maknanya

1). Kata-kata inti

Kosa kata ini adalah kosa kata dasar yang membentuk sebuah tulisan menjadi valid, misalnya kata benda, kata kerja dan lain-lain.

2). Kata-kata fungsi

Kata-kata ini yang mengikat dan menyatukan kosa kata dan kalimat sehingga membentuk paparan yang baik dalam sebuah tulisan. Contohnya huruf jar, adawait istifham, dan seterusnya.

3). Kata-kata gabungan

Kosa kata ini adalah kosa kata yang tidak dapat berdiri sendiri, tetapi selalu dipadukan dengan kata-kata lain sehingga membentuk arti yang berbeda-beda.

c). Pembagian kosa kata menurut karakteristik kata

- 1). Kata-kata tugas yaitu kata-kata yang digunakan untuk menunjukkan tugas, baik dalam lapangan kehidupan secara informasi maupun formal dan sifatnya resmi
- 2). Kata-kata inti khusus yaitu kumpulan kata yang dapat mengalihkan arti kepada spesifik dan digunakan di berbagai bidang ulasan tertentu

d). Pembagian kosa kata menurut penggunaannya

- 1). Kosa kata aktif, yakni kosa kata yang umumnya banyak digunakan dalam berbagai wacana, baik pembicaraan, tulisan atau bahkan banyak didengar dan diketahui lewat berbagai bacaan
- 2). Kosa kata pasif, yaitu kosa kata yang hanya menjadi pembendaharaan kata seseorang namun jarang ia gunakan. Kosa kata ini diketahui lewat buku-buku cetak yang biasa menjadi rujukan dalam penulisan makalah atau karya tulis ilmiah

e). Pembagian kosa kata dalam bahasa Arab

Kata dalam bahasa Arab berarti الكلمة (al-kalimah), yang dapat didefinisikan sebagai kumpulan huruf hijaiyah yang memiliki arti atau makna. Huruf

hijaiyah sendiri adalah kumpulan hirif dalam bahasa Arab yang berjumlah dua puluh sembilan huruf dimulai dari huruf alif dan diakhiri dengan huruf ya. Sedangkan kalimat dalam bahasa Indonesia atau sentence dalam bahasa Inggris berarti الجملة (al-jumlah) atau الكلام (al-kalam), dan di dalam bahasa Arab, kata itu diklarifikasikan atau terdiri dari (isim) اسم, فعل (fi'il), dan (harf)

1). Kata benda (الاسم)

Menurut pengertian bahasa, اسم (ism) berarti “nama”, seperti اسمك (namamu), dan اسمي (namaku), bentuk jamaknya adalah اسماء (asma'i) yang berarti “nama-nama”, seperti dalam اسماء الطلاب yang berarti “nama-nama mahasiswa” dan dalam الاسماء الحسنى, yang berarti ‘nama-nama yang paling baik (Ahmad Thibraya, 2016).

Isim adalah kata benda yang menunjukkan kepada benda hidup dan benda mati, seperti manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, arna, pekerjaan, tempat, sifat, nama kampung, benda padat, benda cair dan lain-lain. Contoh: محمد (nama orang), قط (kucing), زهرة

(bunga), اسود (hitam), مدرس (guru), مسجد (mesjid), كثير (banyak), جا كرتا (jakarta), كتاب (buku), ماء (air) dan lain-lain (Kaharuddin Ramli, 2014).

2). Kata kerja (الفعل)

Kata kerja adalah kata yang dipergunakan untuk menunjukkan perbuatan dan pekerjaan yang dilakukan oleh orang atau sesuatu.

Adapun yang termasuk fi'il adalah semua kata kerja. Fi'il

terbagi menjadi tiga, yaitu; fi'il al-mady (فعل (الماضي), fi'il al-mudhari (فعل المضارع), fi'il amr (فعل (الامر)

3). Huruf (الحرف)

Menurut pengertian istilah ilmu nahwu, حرف (harf) berarti “kata depan”. Jamaknya حروف (huruf) yang berarti “kata-kata depan”, seperti ان (s.esungguhnya), على (di atas), لن (tidak akan) dan lain-lain. Huruf adalah jenis kata yang tidak sempurna maknanya tanpa dibantu dengan kata lain baik dari isim maupun dari fi'il.

3. Tujuan mempelajari kosa kata

Pembelajaran kosa kata (mufradat) harus mengarah pada fungsionalisasi bahasa Arab sebagai pemahaman serta komunikasi, baik dalam konteks keterampilan pasif (menyimak serta membaca) maupun keterampilan aktif (berbicara serta menulis). Mufradat yang diajarkan tidak hanya sebatas dihafalkan, namun juga harus digunakan untuk memahami teks serta berbicara/mengekspresikan ide- ide secara tertulis (insya') oleh karena itu, tujuan utama pembelajaran kosa kata antara lain:

- a). Memperkenalkan kosa kata baru kepada peserta didik, baik dengan bacaan ataupun fahm al-masmu'
- b). Sebagai pelatihan bagi siswa untuk mengucapkan kosa kata dengan baik dan benar akan menghasilkan pada kemampuan berbicara serta membaca dengan baik dan benar pula
- c). Memahami arti kata, baik secara denotatif ataupun leksikal (berdiri sendiri) atau ketika dipakai pada konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatikal)

d). Mampu menafsirkan serta mempergunakan kosa kata baik untuk mengekspresikan secara lisan (berbicara) ataupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteks yang tepat

4. Teknik-teknik pengajaran kosa kata

Adapun tahapan dan teknik pengajaran kosa kata atau pengalaman belajar siswa dalam mengenal dan memperoleh makna kosa kata (mufradat) dipaparkan sebagai berikut:

a). Mendengarkan kata

Pembelajaran kosa kata, mendengarkan kata menepati urutan pertama, Diharapkan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan apa yang diucapkan. Mendengarkan ini merupakan hal terpenting dalam pembelajaran bahasa, karena kesalahan dalam pendengaran berakibat pada kesalahan dalam penulisan dan pengucapan

b). Mengucapkan kata

Setelah siswa mendengar kosa kata dari ucapan gurunya, tahap selanjutnya adalah pemberian kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan apa

yang telah di dengarnya. Dalam hal ini guru harus benar-benar memperlihatkan ketetapan/ kebenaran ucapan siswa. Sebab kesalahan dalam pengucapan berakibat salah dalam penilaian.

c). Mendapatkan makna kata

Pemberian arti kepada siswa sedapat mungkin agar menghindari terjemahan secara langsung agar makna kata yang dipelajari tidak dilupa. Adapun berbagai tehnik yang bisa digunakan guru untuk menghindari terjemahan dalam menerangkan arti suatu kata, antara lain dengan pemberian konteks, definisis sederhana, pemakaian benda asli (Wa Muna, 2011).

5. Hal- hal yang harus diperhatikan dalam mempelajari pembelajaran mufradat (kosa kata) diantaranya (Ahmad Efendi, 2005).

- a) Pembelajaran kosa kata tidak berdiri sendiri. Kosa kata hendaknya diajarkan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri melainkan sangat terkait dengan pembelajaran muthala'ah, insya' dan muhadatsah
- b) Pembatasan makna. Dalam pembelajaran kosa kata, hendaknya makna harus dibatasi sesuai dengan

konteks kalimat saja, mengingat satu kata dapat memiliki beberapa makna

- c) Kosakata dalam konteks. Beberapa kosakata dalam bahasa Arab tidak bisa dipahami tanpa pengetahuan tentang cara pemakaiannya dalam kalimat. Kosakata seperti ini hendaknya diajarkan dalam konteks agar tidak mengaburkan pemahaman peserta didik
- d) Terjemahan dalam pembelajaran kosakata. Pembelajaran kosakata dengan cara menerjemahkan kata ke dalam bahasa ibu adalah cara yang paling mudah tapi mengandung beberapa kelemahan, kelemahan tersebut antara lain dapat mengurangi spontanitas peserta didik ketika menggunakannya dalam ungkapan saat berhadapan dengan benda atau objek kata, lemahnya daya lekat dalam ingatan peserta didik dan juga tidak semua kosakata asing ada padannya yang tepat dalam bahasa ibu
- e) Tingkat kesukaran. Ditinjau dari tingkat kesukarannya, pertama kata-kata yang mudah, karena ada persamaannya dengan kata-kata dalam bahasa Indonesia contohnya: (kursi) كرسي , (buku) كتاب. Kedua kata-kata yang sedang tidak sukar meskipun

tidak ada persamaannya dalam bahasa Indonesia contohnya: (kota) مدينة , (pergi) ذهب (pergi). Ketiga kata-kata yang sukar, baik karena bentuknya maupun pengucapannya.

contohnya: (mundur) تدهور .

Kosa kata yang banyak diadopsi oleh bahasa Indonesia menjadi nilai tambah bagi orang Indonesia mempelajari bahasa Arab dengan mudah, karena makin banyak kosa kata Arab yang digunakan dalam bahasa Nasional maka makin mudah bagi orang yang Indonesia membina kosa kata, memberi pengertian dan meletakkannya dalam ingatan (Agus Purwanto, 2010).

6. Indikator peningkatan kemampuan menghafal kosa kata

Indikator adalah perilaku yang dapat diukur atau diamati untuk menunjukkan pencapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan mata pelajaran bahasa Arab dan merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai dengan perubahan perilaku yang dapat diukur dengan menyertaakan sikap. Indikator dapat dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa.

Indikator dapat disebutkan menjadi tiga jenis yaitu: (Syaiful Mustafa, 2013).

- a). Mampu menentukan terjemahan kosa kata dengan baik dan benar
- b). Mampu menggunakan kosa kata dengan baik dan benar
- c). Mampu mengucapkan dan menghafal kosa kata dengan baik dan benar

C. Hasil Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran skripsi yang ditemukan, ada beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian itu; antara lain:

1. Fitriah Baharuddin, *Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Simulasi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswa kelas X MAN 1 Makassar*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi tentang bagaimana penerapan metode pembelajaran simulasi dan apakah metode pembelajaran simulasi ini efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata Bahasa Arab siswa pada kelas X MAN 1 Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif

khususnya kuantitatif eksperimen. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pre-Experimental Design* dalam bentuk *One-Group Pretest-Posttest*, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian pada aspek keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam mengelola pembelajaran selama empat kali pertemuan, diperoleh bahwa skor rata-rata keterlaksanaan pembelajaran dengan metode simulasi adalah 3,45 berada pada kategori cukup/sedang. Kemudian berdasarkan tes hipotesis peneliti menggunakan (df) adalah $N-1$, jadi $30-1=29$, untuk $\alpha = 0,05$ dan $df = 29$ pada tabel berjumlah 2,042, setelah membandingkan antara besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan yang tercantum pada nilai t_{hitung} maka dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Dimana $t_{hitung} = 14,32$ sedangkan $t_{tabel} = 2,042$. Berdasarkan perhitungan tersebut, t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dengan demikian hipotesis diterima dan ini berarti penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran simulasi efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata siswa kelas X MAN I Makassar (Fitriah Baharuddin, 2021).

2. Muhammad Aswar Amir, *Penerapan Model Pembelajaran Simulasi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufradat Peserta Didik kelas VIII MTs DIDI Kanang*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi tentang bagaimana penerapan model pembelajaran simulasi dan apakah model pembelajaran simulasi ini efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufradat peserta didik pada kelas VIII . Madrasah Tsanawiyah DIDI Kanang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif khususnya kuantitatif eksperimen. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pre-Experimental Design* dalam bentuk *One Group Pretest-Post-test*, lembar observasi, keterlaksanaan pembelajaran dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian pada aspek keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam mengelola pembelajaran selama empat kali pertemuan, diperoleh bahwa skor rata-rata keterlaksanaan pembelajaran dengan model simulasi adalah 3,45 berada pada kategori cukup/sedang. Kemudian berdasarkan tes hipotesis peneliti menggunakan (df) adalah N-1, jadi $30-1=29$, untuk $\alpha=0,05$ dan $df=29$ pada tabel berjumlah

2,042. Setelah membandingkan antara besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan yang tercantum pada nilai t_{hitung} maka dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} Dimana $t_{hitung} = 14,32$ sedangkan $t_{tabel} = 2,042$. Berdasarkan perhitungan tersebut t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dengan demikian hipotesis diterima dan ini berarti penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran simulasi efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufradat peserta didik kelas VIII.

1 Madrasah Tsanawiyah DIDI Kanang (Muhammad Aswar Amir, 2019).

3. Nenti An-nur, Penerapan Model Pembelajaran Simulasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa kata Bahasa Arab (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VIII C MTs Nurul Huda Cikole Lembang. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mendeskripsikan penerapan model pembelajaran simulasi untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata Bahasa Arab siswa kelas VIII C MTs Nurul Huda Cikole Lembang. Metode yang penulis gunakan ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) . Classroom Action Research yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan

refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Nurul Huda Cikole Lembang di kelas VIII C dengan jumlah siswa 37 orang. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan materi menghafal kosa kata dengan menerapkan model pembelajaran simulasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah wawancara, jurnal siswa, lembar observasi, angket siswa, tes dan catatan lapangan. Wawancara dan angket digunakan untuk mengetahui kesan awal siswa pada pelajaran Bahasa Arab khususnya tentang menghafal kosa kata bahahasa Arab, jurnal siswa digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang terjadi dalam setiap siklus. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya, peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal kosa kata bahasa Arab dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran simulasi, model pembelajaran ini dapat membuat siswa menghafal dengan mudah dan menyenangkan. Sehingga kegiatan pembelajaran tidak membosankan dan kemudian siswa lebih berani untuk mengeksplorasi kata-kata baru dengan semangat. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai tes tulis siswa dimana pada siklus pertama 28 orang siswa mendapat nilai A, 3 siswa dengan nilai B, 2 siswa nilai C.

2 siswa nilai D, dan 1 siswa mendapat nilai E. Pada siklus kedua, 36 siswa mendapat nilai A, 1 siswa mendapat nilai C. Begitupun dalam tes hafalan juga nilai siswa tiap siklus meningkat (Nenti An-nur 2019).

Dari beberapa rujukan penelitian di atas dapat peneliti ketahui letak, perbedaan yang telah peneliti jelaskan di atas. Sehingga dalam skripsi ini peneliti menentukan judul tentang “Penerapan Model Pembelajaran Simulasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII C di MTs Darussalam Patalassang”.

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Fitriah Baharuddin, Efektifitas Penerapan Model	a. Sama-sama menerapkan model pembelajaran simulasi	a. Subyek dan lokasi penelitian berbeda b. Tujuan yang

	Pembelajaran Simulasi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN I Makassar		hendak dicapai yaitu meningkatkan hasil belajar kosa kata bahasa Arab pada siswa c. Menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif khususnya kuantitatif eksperimen.
2	Muhammad Aswar Amir, Penerapan Model Pembelajaran Simulasi	a. Sama-sama menerapkan model pembelajaran simulasi	a. Subyek dan lokasi penelitian berbeda b. Tujuan yang hendak

	dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufradat Peserta Didik Kelas VIII MTs DIDI Kanang”.		dicapai yaitu apakah model pembelajaran simulasi ini efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufradat peserta didik c. Menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif khususnya kuantitatif eksperimen
3	Nenti An-	a. Sama-	b. Subyek dan

	Nuur, Penerapan Model Pembelajaran Simulasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VIII C MTs Nurul Huda Cikole Lembang	sama menerap kan model pembelaj aran simulasi	lokasi penelitian berbeda c. Tujuan yang hendak dicapai yaitu Meningkatka n kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab siswa d. Menggunaka n jenis penelitian, Penelitian Tindakan Kelas
--	--	--	--

D. Hipotesis Tindakan

Ho: Kemampuan menghafal kosa kata Bahasa Arab siswa tidak dapat meningkat melalui model pembelajaran simulasi pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII C di MTs Darussalam Patalassang

Ha:Kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab dapat meningkat melalui model pembelajaran simulasi pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII C di MTs Darussalam Patalassang

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang data-datanya belum ada sehingga perlu dilakukan proses manipulasi melalui pemberian treatment/perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian yang kemudian diamati/diukur dampaknya (data yang akan datang) (Jaedun, 2011).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian berisi tentetan terkait apa yang akan dilakukan peneliti, mulai dari penulisan hipotesis, dan implikasi operasionalnya hingga analisis data (Ahmad Albar Tanjung, 2021).

Desain penelitian yang digunaka oleh penulis adalah *pre experimental design*. Dikatakan *pre experimental design* karena desain ini belum merupakan eksperimen yang sebenarnya, sebab tidak adanya variabel control dan sampel tidak dipilih secara random. Jenis *pre*

experimental design yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Dalam *One-Group Pretest-Posttest Design* kelompok diberi pretest sebelum perlakuan sehingga hasil dari perlakuan lebih akurat. Jenis *pre experimental design* ini digunakan oleh penulis karena ingin membuktikan hasil dari perlakuan yang penerapan model pembelajaran simulasi untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab siswa kelas VIII C di MTs Darussalam Patalassang.

Adapun gambaran desain sebagai berikut (Jakni, 2016):

$$O_1 \text{ X } O_2$$

O_1 = Pre-test (sebelum diberikan perlakuan/treatment)

X = Perlakuan (*Treatment*)

O_2 = Posttest (sesudah diberikan perlakuan/treatment)

B. Definisi Variabel

Variabel berdasarkan pendapat dari Sugiyono adalah salah satu bentuk dari apa yang dibuat oleh seorang peneliti sehingga bisa menghasilkan sebuah informasi yang mana bisa ditentukan kesimpulannya. (Sugiyono, 2017).

1. Independen (bebas)

Model pembelajaran simulasi adalah model yang menampilkan materi pelajaran yang dikemas dalam bentuk simulasi-simulasi pembelajaran dalam bentuk percakapan yang menjelaskan konten secara menarik dan memadukan unsur teks, dan gambar,

2. Dependen (terikat)

Kemampuan menghafal kosa kata adalah suatu usaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat yang dilandasi dengan kesanggupan dan kecakapan serta kekuatan dimana untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki dalam mengingat sehingga dapat menghafalkan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MTs Darussalam Patalassang, Desa Patalassang, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli, 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang di pelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang di miliki oleh subjek/objek.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII C di MTs Darussalam Patalassang

Tahun Ajaran 2022/2023, Berdasarkan data siswa total siswa kelas VIII C berjumlah 24 orang .

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu, kesimpulannya akan dapat di perlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang akan di ambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Suharsimi Arikanto, 2017).

Sampling jenuh adalah teknik sampel yang mana semua populasi dijadikan sampel. Hal itu sering di lakukan apabila populasinya relatif kecil, kurang dari 30 orang. Atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang relatif kecil. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, di mana semua populasi di jadikan sampel (Sugiyono, 2014).

Maka dari itu teknik pengambilan sampel yang di gunakan oleh penulis adalah teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relative kecil. Sehingga

sampel yang di gunakan pada penelitian ini berjumlah 25 orang.

E. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian atau langkah-langkah penelitian secara garis dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Pembuatan rancangan penelitian

Pembuatan rancangan penelitian meliputi:

- a. Menentukan masalah yang akan dikaji
- b. Menyusun latar belakang masalah
- c. Menetapkan rumusan masalah
- d. Merumuskan tujuan dan manfaat penelitian
- e. Menyusun kajian teori
- f. Merumuskan hipotesis
- g. Memilih jenis dan desain penelitian.
- h. Mendefinisikan variabel
- i. Menentukan tempat dan waktu penelitian
- j. Mencatat jumlah populasi dan memilih teknik pengambilan sampel.
- k. Memilih teknik pengumpulan data
- l. Merumuskan instrumen penelitian

m. Menentukan teknik analisis data yang akan digunakan.

2. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian meliputi :

- a. Melaksanakaneksperimendenganmenggunakan model pembelajaran simulasi dalam mata pelajaran bahasa Arab.
- b. Mengumpulkan data dari proses eksperimen
- c. Menganalisis data menggunkan aplikasi SPSS

3. Penyusunan laporan penelitian

Agar hasil penelitian diketahui orang lain, maka harus disusun dalam bentuk skripsi. Dengan adanya laporan tersebut memudahkan pembaca untuk memahami penelitian yang telah dilakukan, juga sebagai bahan inisiasi atau saran bagi guru dalam menyiapkan media pembelajaran yang interaktif.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data mengenai pelaksanaan dan hasil dari program tindakannya akan dilakukan dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian yaitu

1. Observasi

Observasi ialah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti untuk menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Zaenal Arifin, 2011).

Dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat dan mengamati secara langsung kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan peningkatan kemampuan menghafal kosa kata peserta didik melalui model pembelajaran simulasi.

2. Tes

Tes merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan atau kecerdasan, kemampuan, bakat atau minat, intelegasi serta keterampilan yang dimiliki oleh siswa (Cici, 2013).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat pendidikan, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, filem documenter, data yang

relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. (Sudaryono, 2019) adapun dalam penelitian ini melakukan dokumentasi untuk mendapatkan data seperti dokumentasi yaitu lembar observasi, foto dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

G. Instrumen Penelitian

1. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran simulasi.

Untuk menentukan gambaran yang utuh tentang pelaksanaan observasi, maka disusun pedoman observasi belajar peserta didik di pantau atau diberi nilai sebagai berikut :

a. Ya

b. Tidak

2. Lembar Tes

Lembar tes yang digunakan berupa *pretest dan posstest*. Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa setelah perlakuan. Tes ini disusun dalam bentuk tes lisan dan tulisan yang bterdiri dari beberapa kosa kata kemudian meminta siswa untuk menjawab pertanyaan terkait dengan yang diintruksikan oleh peneliti.

H. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kesahihan atau kevaliditan suatu instrument. Uji validitas bertujuan unutk menguji data yang telah didapat aetelah melakukan penelitian. Pengujian validitas dilakukan menggunakan *product moment* dengan syarat pengujian jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item soal itu dinyatakan valid dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item soal dinyatakan tidak Valid.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur itu) valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk

mengukur apa yang yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019).

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah pendekatan analisis kuantitatif deskriptif dan inferensial menggunakan uji t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara rata-rata hasil data sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan, sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh atau tidaknya perlakuan tersebut. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Sebelum dilakukan analisis , terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas sebagai syarat agar bisa dilakukan penelitian. Analisis data pada penelitian ini berbantuan *software SPSS 25.0 for windows*.

1. Uji validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu

instrumen penelitian.(Riyanto & Hatmawan, 2020)
 Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur pa yang hendak di ukur. Tes memilih valiitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kereteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara tes dan kereteria .

Adapun tingkat signifikan yang digunakan pada uji validiasi yaitu 0,05 dengan kriteria pengujianyaitu:

- a. Ho diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ instrumen dinyatakan valid
- b. Ho diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ instrumen dinyatakan tidak valid. (Yunus & Daris, 2018)

Adapun cara menentukan besar R table adalah sebagai berikut:

$R_{tebal} = df(n-2)$, tingkat signifikasi uji dua arah.

2. Uji realibilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau konsistensi alat dalam mengungkap gejala tertentu pada waktu yang berbeda. Instrumen dikatakan reliabel jika

dapat digunakan untuk mengukur variabel berulang kali yang menghasilkan data yang sama atau hanya sedikit bervariasi.

Metode yang digunakan peneliti dalam uji realibilitas ini adalah metode *cronbach's alpha* dengan menggunakan aplikasi SPSS . Pengambilan keputusan untuk uji realibilitas dengan menggunakan *cronbach's alpha* dapat menggunakan kategori berikut:

- *cronbach's alpha* $< 0,6$ = realibilitas buruk
 - *cronbach's alpha* $0,6 - 0,79$ = realibilitas diterima
 - *cronbach's alpha* $> 0,8$ = realibilitas baik.
- (Herlina, 2019)

3. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data-data yang berasal dari populasi di gunakan berdistribusi normal atau tidak (Imam Ghozali, 2018).
4. Uji Hipotesis merupakan uji kebenaran tentang suatu pernyataan secara statistik untuk menarik kesimpulan apakah pernyataan tersebut diterima atau ditolak. Dalam uji hipotesis dikumpulkan bukti berupa data untuk menentukan keputusan apakah menolak atau menerima pernyataan yang diasumsikan.

Uji ini menggunakan uji T berbantuan aplikasi SPSS 25, adapun analisisnya sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak
(Ahmad & Java, 2021)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Madrasah	: MTs Darussalam Patalassang
Alamat	: Jalan Bonto Sugi
Kelurahan/Desa	: Patalassang
Kecamatan	: Sinjai Timur
Kabupaten	: Sinjai
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Email	: MtsDarussalam Patalassang@gmail.com
Kepala Madrasah	: Drs. Juliati
NIP	: 196707011192032004
Status Madrasah	: Swasta
Jenjang Akreditasi	: B Tahun 2018
Nama Yayasan	: Darussalam Patalassang
NSM	: 12127307030005
Luas Tanah m ² 43	: 4.488 m ² , Luas Bangunan: 260 m ²

Jenis kegiatan pengembangan diri /ekstrakurikuler:

- a. OSIM
- b. Pramuka
- c. UKS

Di lokasi ini terdapat madrasah lain:

- a. RTQ Darussalam Patalassang
- b. MA Darussalam Patalassang

2. Sejarah Singkat MTs Darussalam Patalassang

MTs Darussalam Patalassang berlokasi di jalan Bonto Sugi, Desa Patalassang , Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai. Pertama kali berdiri pada tahun 1965 oleh H. Burhanuddin, dengan lembaga pendidikan yang pertama dibuka pada waktu itu adalah pendidikan Guru Agama (PGA) 4 tahun Patalassang. Seiring dengan perkembangan kebutuhan pendidikan bagi masyarakat, pada tahun 1978 lembaga pendidikan Guru Agama (PGA) 4 tahun Patalassang turut ditingkatkan dengan membuka Pendidikan Guru Agama (PGA) 6 tahun. Lembaga pendidikan ini berproses dan mampu menghasilkan tenaga guru agama yang memiliki

kemampuan yang tidak diragukan, bahkan alumninya mampu berpikrah di tingkat nasional.

Dengan perkembangan reformasi pendidikan yang semakin maju dan pembaharuan penataan sistem pendidikan di Indonesia, maka PGA 6 tahun dihapus oleh pemerintah dan semua lembaga pendidikan keguruan setingkat sekolah menengah dinyatakan ditiadakan PGA 6 tahun Patalassang pun turut dibubarkan dan sebagai penerusnya dibentuk lembaga pendidikan baru yaitu Madrasah Tsanawiyah Darussalam Patalassang dengan jumlah siswa 65 orang pada tahun 1978. pada tahun 1979, MTs Darussalam Patalassang mendapatkan Piagam terdaftar dari Departemen Agama Republik Indonesia melalui Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sulawesi Selatan No. G/XVII-TSn/79 dengan hak untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran serta diperbolehkan untuk mengikuti ujian persamaan madrasah negeri. MTs Darussalam Patalassang mendapatkan status diakui pada tanggal 11 agustus 1995 melalui Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sulawesi Selatan No. 41 tahun 1995. Pada tahun 2007, MTs Darussalam Patalassang

mendapatkan sertifikasi akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) dengan peringkat C (cukup) yang berlaku hingga tahun 2012.

3. Visi dan Misi MTs Darussalam Patalassang

a. Visi

Dalam hal ini, MTs Darussalam Patalassang memiliki visi yaitu mewujudkan madrasah yang unggul dalam disiplin, berprestasi, dan akhlakul karimah.

b. Misi

Sedangkan untuk mencapai visi yang dimaksud di atas, maka MTs Darussalam Patalassang merumuskan misi sebagai berikut :

1. Menciptakan kedisiplinan dalam proses pembelajaran dan pelayanan
2. Membiasakan bekerja dan belajar secara tertib dan professional
3. Menciptakan kondisi Madrasah yang bersih dan sehat
4. Mengembangkan wawasan siswa sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
5. Membekali pendidikan dengan teori dan praktek

6. Menanamkan akhlakul karimah dan ibadah kepada setiap komponen Madrasah

4. Tenaga Pendidik dan Peserta Didik

Guru mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran sebagai pendidik, seorang guru harus mempunyai keterampilan untuk menarik perhatian siswa serta memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan. Guru sebagai pendidik telah dipersiapkan secara formal dalam lembaga pendidikan, ia telah mempelajari ilmu keterampilan, dan seni sebagai guru ia juga telah dibina untuk memiliki kepribadian sebagai pendidik. Guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan.

Adapun daftar pendidik dan tenaga kependidikan yang terdapat di MTs Darussalam Patalassang yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1**Daftar Tenaga Pendidik di MTs Darussalam Patalassang**

No	Nama	Jabatan	MP Diajarkan
1	Dra. Juliati	Kepala Madrasah	-
2	Dra.Sitti Rafika	Guru Madya	B.Inggris
3	Nnurbaya Nur, S.Pd.I	Guru Madya	Aqidah Akhlak
4	Suherman, S.Pd.I	Penata Tk.I	Fiqih
5	Fatima, S.Pd	Guru	IPS
6	Suaemah, S.Pd	Guru	PKN
7	St, Waizah, S,Ag	Guru	B.Arab
8	Muhlis, S,Ag.,S.Pd.I	Guru	SKI
9	Zulkarnain,S.T.,S,Pd	Guru	Matematika
10	Anwar, S.Ag	Guru	Fiqih
11	Maryam,S.Pd	Guru	IPA Fisika
12	A.Syafridawati,S.Pd	Guru	IPA Biologi
13	Irmawati,S.Pd	Guru	B.Indonesai
14	Rustam MH,S.Pd	Guru	SKI&Aqidah Akhlak

15	Muh Asdar,S.Pd	Guru	Matematika
16	Abd.Waris,S.Pd	Guru	PS
17	Nurfadhilah Asis,S.Pd	Guru	IPA Fisika
18	Ruslan,S.Pd	Guru	Penjas
19	Wahidah,S.Pd	Guru	B.Indonesia
20	A.Nirwati, S.Pd	Guru	Seni Budaya
21	Sinar, S.Pd	Guru	B.Ingggris
22	A.Asriani,S.Pd	Guru	Matematika
23	Ary Setiawan,S.Or	Guru	Penjas
24	Firdaus,S.Pd	Guru	B.Arab
25	Asiah,S.Ag.,S.Pd.I	Guru	Al-Qur'an Hadist
26	Rosidah,S.Sos	TU	-
27	Nurmaidah,S.Sos	Staf TU	-
28	Israwil	Pustakawan	-
29	Rahmat Hidayat	Staf Pustakawan	-
30	Ismail	Penjaga Sekolah	-

Adapun daftar peserta didik MTs Darussalam Patalassang yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2

Daftar Peserta Didik MTs Darussalam Patalassang

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VII A	17	13	30
2	VII B	14	14	28
3	VIIC	16	12	28
4	VIII A	12	12	24
5	VIII B	11	12	23
6	VIII C	10	15	24
7	IX A	11	13	24
8	IX B	9	15	24
9	IX C	13	11	24

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Hasil Observasi

Hasil observasi pendidik dapat diuraikan dengan tabel 4.3 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Observasi

No	Aspek yang akan diobservasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan salam	√	
2	Mengecek kehadiran Siswa	√	
3	Menyampaikan indikator serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√	
4	Memberikan motivasi kepada Siswa	√	
5	Menyampaikan materi pembelajaran kepada Siswa	√	
6	Menanyakan kepada Siswa tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari	√	

7	Melakukan tes awal	√	
Kegiatan inti			
1	Pendidik meberikan materi pelajaran mengenai materi isim isyarah dalam bentuk percakapan	√	
2	Pendidik memberikan contoh percakapan antara guru dengan salah satu Siswa	√	
3	Pendidik meminta Sswa berpasangan dengan teman sebangkunya kemudian setiap pasangan mulai latihan bercakap	√	
4	menggunakan materi yang diberikan sebelumnya Pendidik meminta setiap pasangan memperagakan percakapan tersebut di depan teman-temannya tanpa melihat tes dengan menggunakan beberapa benda yang terdapat dalam kelas tersebut		
Kegiatan Penutup			
1. Pendidik meminta Siswa agar membiasakan mengucapkan hal yang terkait dengan topik materi dalam bahasa Arab		√	
2. Pendidik memberikan refleksi proses dan hasil pembelajaran dengan memberikan penguatan dan menghargai hasil belajar Siswa dan memberikan pujian dan penghargaan yang baik		√	

3. Memberikan tes dan penilaian	√	
4. Menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah	√	
5. Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	√	

Hasil observasi kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan model pembelajaran simulasi semua kegiatan pembelajaran dilakukan oleh peneliti dengan baik, hal ini dapat kita lihat pada tabel 4.3. dimana pada lembar observasi tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran simulasi yang dilakukan pendidik diterapkan dengan baik serta sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran simulasi.

b. Deskripsi Skor Pre test dan Post Test

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab siswa kelas VIII C di MTs Darussalam Patalassang tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah tes berdasarkan rumusan masalah yang terdiri dari 15 pertanyaan dimana sampelnya 24 peserta didik. Data dikumpulkan dengan

memberikan tes secara langsung. Dari hasil pemberian tes diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.4 hasil skor Pre test dan Post tes

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest	24	25	50	75	1475	61.46	8.632	74.520
Posttest	24	30	63	93	1958	81.58	8.048	64.775
Valid N (listwise)	24							

- 1) Kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab sebelum menggunakan model pembelajaran simulasi

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai maksimum merupakan nilai tertinggi dari tes kemampuan menghafal kosa kata (Pre Test) yang diperoleh sebelum treatment menggunakan model pembelajaran simulasi dengan nilai 75. Sementara nilai minimum merupakan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu dengan nilai 50. Sedangkan nilai mean atau rata-rata yang diperoleh

siswa sebesar 61.46. Untuk nilai standar deviasi sebesar 8,632, dan untuk nilai variasi sebesar 74.520. Jika pretest dikelompokkan ke dalam 5 kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor *Pretest*

No	Nilai	Frekuensi	Kategori
1	90-100	0	Sangat Tinggi
2	80-89	0	Tinggi
3	65-76	7	Sedang
4	55-63	12	Rendah
5	0-52	5	Sangat Rendah
	Jumlah	24	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *pretest* kemampuan menghafal kosa kata siswa sebelum menggunakan model pembelajaran simulasi berada pada kategori rendah yaitu pada nilai interval 55-64. Hal tersebut

menunjukkan bahwa sebelum menggunakan model pembelajaran simulasi pada siswa kelas VIII C di MTs Darussalam Patalassang memiliki penguasaan hafalan kosa kata yang masih pada kategori rendah.

- 2) Kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab siswa setelah menggunakan model pembelajaran simulasi

Nilai maksimum merupakan nilai tertinggi dari tes penguasaan kosa kata (*Post Test*) siswa yang diperoleh sebelum *treatment* menggunakan model pembelajaran simulasi dengan nilai 93. Sementara nilai minimum merupakan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu dengan nilai 30. Sedangkan nilai *mean* atau rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 81.58. Untuk nilai standar deviasi sebesar 8.048, dan untuk nilai variansi sebesar 64.775. Jika skor *posttest* dikelompokkan ke dalam 5 kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi seperti pada table berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Skor *Post Test*

No	Nilai	Frekuensi	Kategori
1	90-100	5	Sangat Tinggi
2	80-89	11	Tinggi
3	65-76	7	Sedang
4	55-63	1	Rendah
5	0-52	0	Sangat Rendah
	Jumlah	24	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *posttest* kemampuan menghafal kosa kata siswa setelah menggunakan model pembelajaran simulasi berada pada kategori tinggi yaitu pada nilai interval 80-89. Hal tersebut menunjukkan bahwa setelah menggunakan model pembelajaran simulasi pada siswa kelas VIII C di MTs Darussalam Patalassang mengalami peningkatan

terhadap penguasaan *kosa kata* siswa yaitu dari kategori sedang menjadi tinggi.

c. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian berupa tes kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab siswa. Sebelum instrumen penelitian ini digunakan dalam pelaksanaan penelitian, harus dilakukan uji coba pada sejumlah responden yang telah ditetapkan untuk menguji validitasnya. Apabila instrumen yang telah di uji coba dinyatakan valid maka instrumen tersebut siap untuk digunakan dalam penelitian. Instrumen dalam penelitian ini telah diuji coba kepada 24 responden.

Tabulasi data asli dari uji coba tes kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab dapat dilihat pada bagian lampiran. Pengujian validitas menggunakan *product moment* melalui bantuan *SPSS 25 for windows* dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item soal tersebut valid dan apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item soal

tes tidak valid. Adapun hasil uji validitas tes kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab dapat kita lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7

**Hasil Hitung Uji Validitas Tes Kemampuan Menghafal
Kosa Kata Bahasa Arab (Pre-test) Menggunakan Product
Moment**

Correlations			
No Item Soal	Pearson Correlation	R _{tabel} (Sig. 0,05)	Ket
P1	0,498	0,404	Valid
P2	0,561	0,404	Valid
P3	0,485	0,404	Valid
P4	0,511	0,404	Valid
P5	0,602	0,404	Valid
P6	0,584	0,404	Valid
P7	0,575	0,404	Valid
P8	0,519	0,404	Valid
P9	0,543	0,404	Valid
P10	0,490	0,404	Valid
P11	0,516	0,404	Valid
P12	0,565	0,404	Valid
P13	0,694	0,404	Valid
P14	0,625	0,404	Valid
P15	0,529	0,404	Valid

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS versi 25

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil uji validitas dapat diketahui jika item soal dinyatakan valid apabila hasil hitung *correlation person* $> r_{\text{tabel}}$ (Sig. 0.05). Dalam penentuan nilai r_{tabel} (Sig. 0.05) dapat dilihat pada tabel *r product moment* dengan jumlah data (N)= 24 pada lampiran. Berdasarkan tabel *r product moment* pada signifikansi 5% diketahui r_{tabel} sebesar 0,404. Sehingga item setiap skala *pre test* penguasaan kosakata yang berjumlah 15 item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 4.8

**Hasil Hitung Uji Validitas Kemampuan Menghafal
kosa kata Bahasa Arab (*Post-test*) Menggunakan *Product
Moment***

Correlations			
No Item Soal	Pearson Correlation	R_{tabel} (Sig. 0,05)	Ket
P1	0,430	0,404	Valid
P2	0,426	0,404	Valid
P3	0,522	0,404	Valid
P4	0,455	0,404	Valid
P5	0,520	0,404	Valid
P6	0,497	0,404	Valid
P7	0,467	0,404	Valid

P8	0,492	0,404	Valid
P9	0,431	0,404	Valid
P10	0,577	0,404	Valid
P11	0,567	0,404	Valid
P12	0,443	0,404	Valid
P13	0,440	0,404	Valid
P14	0,495	0,404	Valid
P15	0,587	0,404	Valid

**Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS
versi 25**

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas tersebut dapat diketahui jika item soal dinyatakan valid apabila hasil hitung *correlation person* $> r_{\text{tabel}}$ (Sig. 0.05). Dalam menentukan nilai r_{tabel} (Sig. 0.05) dapat dilihat pada tabel *r product moment* dengan jumlah data (N)= 24 pada lampiran. Berdasarkan tabel *r product moment* pada signifikansi 5% diketahui r_{tabel} sebesar 0,404. sehingga item setiap skala *post test* kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab yang berjumlah 15 item pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu hal yang dapat dipercaya. Dalam statistik, uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat kekonsistenan tes kemampuan menghafal kosa kata Bahasa Arab yang digunakan dalam penelitian sehingga tes tersebut dapat diandalkan, walaupun secara berulang kali penelitian tersebut dilakukan dengan tes yang sama.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *alpha cronbach moment* dengan bantuan program *SPSS 25.0 for windows*. Dalam uji reliabilitas, dasar pengambilan keputusan yang digunakan yaitu, jika nilai *cronbach's alpha* > 0.60 maka tes kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab dinyatakan konsisten atau reliabel. Akan tetapi, jika nilai *cronbach's alpha* < 0.60 maka tes penguasaan mufradat Bahasa Arab dinyatakan tidak konsisten atau tidak reliabel. Adapun hasil hitung uji reliabilitas tes penguasaan kosakata bahasa Arab sebanyak 15 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Tes Kemampuan Menghafal
Kosa Kata Bahasa Arab (Pre-test)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.834	15

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS versi 25

Tabel hasil uji reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.834 atau $0.834 > 0.60$. Sehingga item-item pertanyaan dari *pre test* kemampuan menghafal kosa kata Bahasa Arab memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Tes Kemampuan Menghafal
Kosa Kata Bahasa Arab (Post-test)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.674	15

Sumber: Hasil analisis data dengan
SPSS versi 25

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha*

sebesar 0.674 atau $0.674 > 0.60$. Sehingga item-item pertanyaan dari *post test* kemampuan menghfal kosa kata Bahasa Arab memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

d. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui data-data siswa yang diperoleh berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan pengujian normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan bila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut normal. Adapun hasil perhitungan dari uji normalitas adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Tes	
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig.	0,200

Sumber: Hasil analisis data dengan

SPSS versi 25

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai pengujian normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan bila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut normal. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

e. Hasil Uji Homogenitas

Untuk mengevaluasi apakah data yang diuji dalam penelitian homogen atau tidak, dilakukan uji homogenitas menggunakan one-way ANOVA melalui program SPSS 25 for Windows. Jika hasil uji homogenitas menunjukkan nilai $\text{sig} > 0,05$, maka data dianggap homogen. Sebaliknya, jika nilai $\text{sig} < 0,05$, data dianggap tidak homogen. Adapun hasil uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>			
Levene Statistic	df1	df2	Sig
0,104	1	46	0,749

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai uji homogenitas, diperoleh nilai sig sebesar 0,749, yang berarti data penelitian homogen. Oleh karena itu, peneliti dapat melanjutkan analisis data dengan menggunakan uji-t.

f. Hasil Uji Paired Sample T-test

Setelah uji prasyarat dilakukan dan data yang telah dianalisis terbukti normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk membuktikan kebenaran atau menjawab hipotesis yang dipaparkan pada penelitian ini. Adapun dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji *paired sampel t-test*. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran simulasi untuk meningkatkan kemampuan

menghafal kosa kata bahasa Arab siswa kelas VIII C di MTs Darussalam Patalassang.

Adapun tabel hasil uji *paired sampel t-test* idengan imenggunakan program *SPSS 25.0 for iwindows* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.13
Hasil Uji Paired Sampel T-Test Tes kemampuan menghafal
Kosa Kata Bahasa Arab

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre	-	3.24791	.6629	-	-	-	2	.000
	Tes	20.1250		8	21.4964	18.7535	30.35	3	
	t -	0			7	3	6		
	Post Test								

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000. Adapun nilai signifikansi yang

diperoleh lebih kecil dari 0.05 atau $0.000 < i0.05$. Karena kaidah pengujian nilai *Sig.(2-tailed)* < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 iditolak. Dengan kata lain, penerapan model pembelajaran simulasi dapat meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab siswa kelas VIII C MTs Darussalam Patalassang.

2. Pembahasan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab siswa kelas VIII C di MTs Darussalam Patalassang setelah menggunakan model pembelajaran simulasi. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu model pembelajaran simulasi (x) dan kemampuan menghafal kosa (y). penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian penelitian pre experimental. Data dikumpulkan dari hasil pemberian tes kepada 24 responden yang merupakan peserta didik kelas VIII C di MTs Darussalam Patalassang.

Berdasarkan dari hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran simulasi, semua aktivitas dilakukan dengan

baik. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan sangat baik dan sesuai dengan langkah-langkah dan penggunaan model pembelajaran simulasi.

Penguasaan kosa kata siswa terlihat pada pengkategorian nilai sebelum dan sesudah treatment menggunakan model pembelajaran simulasi. Dari hasil analisis deskriptif, nilai tes penguasaan kosa kata siswa sebelum treatment atau perlakuan, nilai maksimum yang diperoleh sebesar 75 dan nilai minimum sebesar 50. Sedangkan mean atau nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 61.46. Terlihat juga untuk nilai standar deviasi yang diperoleh adalah 8.632, sementara untuk nilai variansi yang diperoleh sebesar 74.520.

Sedangkan nilai hasil tes penguasaan kosa kata siswa setelah dilakukan treatment atau perlakuan diperoleh nilai maksimum sebesar 93, nilai minimum yang diperoleh sebesar 63, untuk nilai mean atau rata-rata sebesar 81.58, untuk nilai standar deviasi sebesar 8.048, sementara untuk nilai variasi yang diperoleh sebesar 64.775.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa

terdapat perbedaan penguasaan kosa kata siswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran simulasi.

Dengan hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti, yaitu dari hasil uji reliabilitas (*pre test*) sebesar 0.834 dan nilai hasil uji reabilitas (*post test*) sebesar 0.674, kemudian dari pada itu hasil dari uji normalitas sebesar 0.200, selanjutnya nilai dari uji T (*paired sampel t-test*) sebesar 0.000. karena kaidah pengujian *sig.(2-tailed)* < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian sebelumnya mendukung dari penelitian ini yaitu yang menunjukkan bahwa setelah penggunaan model pembelajaran simulasi dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab terjadi perbedaan (Fitriah Baharuddin,2021). Hal ini sejalan dengan hasil yang peneliti lakukan bahwa terdapat peningkatan kemampuan penguasaan kosa kata siswa dengan menggunakan model pembelajaran simulasi. Dalam penelitian lain juga menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran simulasi.(Muhammad Aswar Amir,2019). Sementara pada penelitian lain menemukan adanya peningkatan

kemampuan menghafal kosa kata dengan mudah dan menyenangkan selama menggunakan model pembelajaran simulasi (Nenti An-nur,2019).

Berdasarkan gambaran dari penerapan model pembelajaran simulasi dapat meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab siswa menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan sebelum dan setelah treatment atau perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran simulasi, dan dapat membuktikan adanya peningkatan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab siswa Hal tersebut juga sejalan dengan penerapan model pembelajaran simulasi dalam pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran simulasi dalam pembelajaran di kelas memberikan pengaruh positif terhadap siswa. dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa selama penggunaan model pembelajaran simulasi dapat meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab siswa. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti memperoleh hasil penelitian bahwa penerapan model pembelajaran simulasi dapat meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab siswa kelas VIII C di MTs Darussalam Patalassang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini bahwa Penerapan Model Pembelajaran Simulasi dapat meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab siswa pada mata pelajaran bahasa arab. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil tes kemampuan menghafal kosa kata siswa yaitu nilai pretest sebesar 61.46 dengan tingkat kemampuan menghafal kosa kata rendah. Sedangkan untuk rata-rata nilai posttest yang diperoleh sebesar 81.58 dengan tingkat kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab siswa berada pada kategori tinggi. Sementara untuk hasil uji paired sample t-test dimana diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0.000. nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0.05 atau $0.000 < 0.05$. Karena kaidah pengujian hipotesis, jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain, penerapan Model Pembelajaran Simulasi dapat meningkatkan kemampuan menghafal

menghafal kosa kata bahasa Arab siswa kelas VIII C di MTs Darussalam Patalassang.

B. Saran

1. Bagi peserta didik agar dapat menggunakan model Pembelajaran Simulasi untuk meningkatkan hafalan kosa kata bahasa Arab.
2. Bagi pendidik untuk dapat menggunakan beberapa model pembelajaran yang menyenangkan serta dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran agar siswa lebih termotivasi untuk belajar sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat.
3. Bagi pihak sekolah, agar dapat meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Simulasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufradat Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah DDI Kanang*. 561(3), S2–S3.
- Baharuddin, F. (2021). *Efektivitas Metode Pembelajaran Simulasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN 1 Makassar*. 14(1), 1–13.
- Hariyanto, H. (2015). *Buku Teknologi Pendidikan.pdf* (pp. 1–5).
- Herlina, V. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuosioner Menggunakan SPSS*. Alex Media Kompotindo.
- Handayani, S., dkk. (2020). *Buku Ajar Pembelajaran Model-model*.
- Jaedun, A. (2011). *Metodologi Penelitian Eksperimen*.
- Jakni, J. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Alfabeta
- Kurniasari, R., dkk. (2021). *Pengantar Memahami Model-Model Pembelajaran*. 1–15.
- Mutmainnah, M., dkk. (2021). Implementasi Media Visual (Gambar) Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata (المفردات) Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 2(4), 92–104.

- Nurhasanah, A. (2016). Penggunaan Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Keterampilan Literasi Informasi Ips Bagi Mahasiswa Pgsd. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 87–95.
- Nurdyansyah,, N., dkk. (2016). Inovasi Model. In *Nizmania Learning Center*.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset Penelitian dibanding Menejemen Teknik Pendidikan dan Eksperimen*. Deepblish.
- Susanto, N. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Mimicry Memorization Kelas VA Al-Muna Samarinda. *Borneo Journal of Language and Education*, I(1), 53–67.
- Soimin, A. (2016). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*.
- Sugiyono, S. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabete, CV.
- Sulfikar, S. (2022). Pemanfaatan Kartun Spongebob Berbahasa Arab Dalam Meningkatkan Maharah Kalam Mahasiswa PBA IAIM Sinjai. (Doctoral disseratiton, Universitas Islam Ahmad Dahlan).
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitaif*. Alphabeta : Bandung.
- Sudaryono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method*. PT Rai Grafindo Persada.
- Tanjung, M. A. A. (2021). *Metodologi Penelitian : Sederhana*,

Ringkas, Padat, dan Mudah Dipahami. Scopindo Media Pustaka.

Wisnungkoro, D. (2014). Pengaruh metode simulasi terhadap hasil belajar dribble sepakbola (Studi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Trenggalek). *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 2(2), 667–670.

Yunus, M., & Daris, L. (2018). *Analisis data Penelitian Teori dan Aplikasi dalam bidang perikanan*. IPB Press.

Zulhanan, Z. (2015). *Tekhnik Pembelajaran Bahas Arab*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

1.1.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

1.2 Kisi-Kisi Instrumen Soal *Pre Test dan Post Test*

1.3. Soal Pre Test dan Post Test Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab

1.4.Lembar Penilaian soal *Pre Test dan Post Test*

1.5. Lembar Observasi

1.1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : MTs Darussalam Patalassang
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : VIII
Alokasi Waktu : 4 x40 Menit (1x Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI :

- KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di

sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR :

2. 1. Menyadari pentingnya kejujuran dan percaya diri sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan madrasah
- 2.2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
- 1.3. Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.
- 1.4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislama

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

1. Melafalkan bunyi kata, frasa dan tulisan yang diperdengarkan tentang topik isim isyarah dan mufradat yang terdapat dalam ruang kelas
2. Menuliskan bacaan sesuai materi, kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diberikan tentang topik isim isyarah dan mufradat yang terdapat dalam ruang kelas

3. Memperagakan bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan tentang topik isim isyarah dan mufradat yang terdapat dalam ruang kelas
4. Menunjukkan gambar sesuai bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan tentang topik isim isyarah dan mufradat yang terdapat dalam ruang kelas

D. TUJUAN PEMBELAJARAN :

- a. Setelah mengamati, menanya mencoba, menalar dan menkomunikasikan tentang topik isim isyarah siswa dapat memahami dalam bahasa Arab

E. MATERI POKOK/ESENSIAL :

- a. Implementasi

Percakapan 2	Percakapan 1
الْمُدْرِسُ : اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ	مُحَمَّدٌ : اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ
التِّلْمِيذُ : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ	عَلِيٌّ : وَ عَلَیْكُمْ السَّلَامُ
الْمُدْرِسُ : مَا هَذِهِ ؟	مُجَمَّدٌ : كَيْفَ حَالُكَ
التِّلْمِيذُ : ذَلِكَ دَفْتَرُ تَمْرِیْنَاتِ	عَلِيٌّ : بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ
الْمُدْرِسُ : هَلْ هَذِهِ كِرَاسَةٌ ؟	مُحَمَّدٌ : مَا ذَلِكَ؟
التِّلْمِيذُ : نَعَمْ تِلْكَ كِرَاسَةٌ	عَلِيٌّ : هَذَا قِرْطَاسٌ
الْمُدْرِسُ : مَا ذَلِكَ ؟	مُحَمَّدٌ : هَلْ تِلْكَ نَافِذَةٌ ؟
التِّلْمِيذُ : ذَلِكَ تَقْوِیْمٌ	مُحَمَّدٌ : هَلْ تِلْكَ مِسْطَرٌّ؟
الْمُدْرِسُ : هَلْ تِلْكَ شَنْطَةٌ ؟	عَلِيٌّ : لَا، هَذِهِ مِرْسَمَةٌ
التِّلْمِيذُ : نَعَمْ تِلْكَ شَنْطَةٌ	مُحَمَّدٌ : هَلْ ذَلِكَ بَابٌ ؟
الْمُدْرِسُ : هَلْ تِلْكَ جِدَارٌ ؟	عَلِيٌّ : لَا، تِلْكَ نَافِذَةٌ
التِّلْمِيذُ : لَا هَذِهِ سَقْفٌ	مُحَمَّدٌ : هَلْ تِلْكَ سَاعَةٌ حَالِطٌ ؟
الْمُدْرِسُ : مَا هَذِهِ ؟	عَلِيٌّ : لَا، ذَلِكَ جَدْوَلُ الدُّرُوسِ
التِّلْمِيذُ : تِلْكَ صُورَةٌ	مُحَمَّدٌ : وَ مَا هَذَا ؟
الْمُدْرِسُ : هَلْ تِلْكَ سَاعَةٌ حَالَةٌ؟	عَلِيٌّ : ذَلِكَ كَشَفُ خُضُورٍ

مُحَمَّدٌ : أَيْنَ مِمْسَحَةٍ عَلِيٌّ : مِمْسَحَةُ عَلِيٍّ الْمَكْتَبِ	الْتَلِمِذُ : نَعَمْ تِلْكَ سَاعَةٌ حَالَةٌ الْمُدْرِسُ : طَيِّبٌ أَنْتَ مَا هِر الْتَلِمِذُ : الْحَمْدُ لِلَّهِ
--	---

b.Latihan kosa kata (mufradat)

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN :

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Praktek simulasi

G. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR :

1. Media/Alat/Bahan
 - a. Papan tulis dan spidol
 - b. Gambar/tulisan Kertas
 - d. Benda-benda kelas
2. Sumber Belajar
 - a. Buku Paket al-„Ashari kelas VIII
 - b. kamus Ma“hadi Indonesia-Arab
 - c. Dasar-dasar penguasaan bahasa Arab

H.LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN :

Kegiatan	Uraian	Waktu
Pendahuluan	- Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan salam - Mengecek kehadiran siswa - Menyampaikan	10 menit

	indikator serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai - Memberikan motivasi kepada siswa - Menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa - Menanyakan kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari	
Kegiatan inti	- Pendidik memberikan materi pelajaran mengenai isim isyarah dalam bentuk percakapan - Pendidik memulai dengan memberikan contoh percakapan antara pendidik dengan salah satu siswa - Pendidik meminta siswa berpasangan dengan teman sebangkunya kemudian setiap pasangan mulai latihan bercakap menggunakan materi yang diberikan sebelumnya	25 menit

	Pendidik meminta setiap pasangan memperagakan percakapan tersebut di depan teman-temanya tanpa melihat teks dengan menggunakan beberapa benda yang terdapat dalam kelas tersebut	
Penutup	- Pendidik meminta siswa agar membiasakan mengucapkan hal yang terkait dengan topik materi dalam bahasa Arab - Pendidik memberikan refleksi proses dan hasil pembelajaran dengan memberikan penguatan dan menghargai hasil belajar Siswa dan memberi pujian dan penghargaan yang baik - Memberikan tes dan penilaian - Menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah - Mengakhiri	10 menit

	pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan Salam	
--	--	--

1.2 Kisi-Kisi Instrumen Soal *Pree Test* dan *Post Test*

Kisi-Kisi Instrumen Soal *Pree Test*

1. KOMPETENSI INTI

KI. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

2. KOMPETENSI DASAR

2.1. Memahami kata dalam bahasa Arab yang berkaitan dengan kosa kata yang terdapat dalam ruang kelas

2.2. Menghafal kata dalam bahasa Arab yang berkaitan tentang kosa kata yang terdapat dalam ruang kelas

3. INDIKATOR

3.1. Menuliskan terjemahan dari beberapa kata yang terdapat dalam ruang kelas

3.2. Menghafal beberapa kosa kata yang terdapat dalam ruang kelas

Tabel Indikator

No	Indikator	Soal
3.1	Menuliskan terjemahan dari beberapa kata yang terdapat dalam ruang	1-10

	kelas	
3.2	Menghafal beberapa kosa kata yang terdapat dalam ruang kelas	11-15

Kisi-Kisi Instrumen Soal *PostT Test*

4. KOMPETENSI INTI

KI. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

5. KOMPETENSI DASAR

2.1. Memahami kata dalam bahasa Arab yang berkaitan dengan kosa kata yang terdapat dalam ruang kelas

2.2. Menghafal kata dalam bahasa Arab yang berkaitan tentang kosa kata yang terdapat dalam ruang kelas

3.INDIKATOR

3.1. Menuliskan terjemahan dari beberapa kata yang terdapat dalam ruang kelas

3.2. Menghafal beberapa kosa kata yang terdapat dalam ruang kelas

Tabel Indikator

No	Indikator	Soal
3.1	Menuliskan terjemahan dari beberapa kata yang terdapat dalam ruang kelas	1-10
3.2	Menghafal beberapa kosa kata yang terdapat dalam ruang kelas	11-15

1.3. Soal Uji Coba Pree Test dan Post Test

SOAL TES UJI COBA *PREE-TEST*

Nama :

Nis :

Kelas :

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas : VIII

Waktu : -

A. Mengartikan

Terjemahkan kedalam bahasa Arab kosa kata di bawah ini

1. Atap/Langit-langit
2. Spidol
3. Jam
4. Pulpen
5. Laci

Terjemahkan kedalam bahasa indonesia kosa kata dibawah ini

6. مِسْحَةٌ

7. سَعَةُ حَنْطٍ

8. معلمة

9. قِرْطَاصُ

10. نَفْرَةٌ

B. Menghafal

11. صُورَةٌ : Gambar

12. شَنْطَةٌ : Tas

13. كَشَفُ حُضُورٍ : Absen / Daftar Hadir

14. جَدْوَلُ الدُّرُوسِ : Jadwal Pelajaran

15. مِرْسَمَةٌ : Pensil

SOAL TES UJI COBA *POST-TEST*

Nama :

Nis :

Kelas :

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas : VIII

Waktu : -

A. Mengartikan

Terjemahkan kedalam bahasa Arab kosa kata di bawah ini

1. Jendela
2. Absen/Daftar hadir
3. Dinding
4. Kertas
5. Buku latihan

Terjemahkan kedalam bahasa Indonesia kosa kata dibawah ini

6. مَسْحَةٌ

7. سَعَةٌ حِطٌّ

8. مِغْلَمَةٌ

9. قِرْطَاسٍ

10. نَفْزَةٌ

B. Menghafal

11. صُورَةٌ : Gambar

12. شَنْطَةٌ : Tas

13. جَدْوَلُ الدُّرُوسِ : Jadwal Pelajaran

14. كَشْفُ حُضُورٍ : Absen / Daftar Hadir

15. مِرْسَمَةٌ : Pensil

1.4.Lembar Penilaian Instrumen Test

Lembar Penilaian Instrumen Test Tulisan

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1.	Kesesuaian Terjemahan Kosa Kata	5	Peserta didik sangat tepat dalam menerjemahkan Kosa Kata
		4	Peserta didik cukup tepat dalam menerjemahkan Kosa Kata
		3	Peserta didik kurang tepat dalam menerjemahkan Kosa Kata
		2	Peserta didik sedikit tepat dalam menerjemahkan Kosa Kata
		1	Peserta didik tidak tepat dalam menerjemahkan Kosa Kata
2.	Kesesuaian Tulisan Kosa Kata	5	Peserta didik sangat tepat dalam penulisan Kosa Kata
		4	Peserta didik cukup tepat dalam penulisan Kosa

			Kata
		3	Peserta didik kurang tepat dalam penulisan Kosa Kata
		2	Peserta didik sedikit tepat dalam penulisan Kosa Kata
		1	Peserta didik tidak tepat dalam penulisan Kosa Kata

Lembar Penilaian Instrumen Test Lisan

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1.	Kesesuaian pengucapan	5	Peserta didik sangat tepat dalam pengucapan Kosa Kata
		4	Peserta didik cukup tepat dalam pengucapan Kosa Kata
		3	Peserta didik kurang tepat pengucapan

			Kosa Kata
		2	Peserta didik sedikit tepat dalam pengucapan Kosa Kata
		1	Peserta didik tidak tepat dalam pengucapan Kosa Kata
2.	Kefasihan dan Kelancaran	5	Pengucapan makhorijul huruf terdengar jelas dan lancar saat berbicara
		4	Pengucapan makhorijul huruf terdengar hampir jelas dan hampir lancar saat berbicara
		3	Pengucapan makhorijul huruf terdengar kurang jelas dan kurang lancar saat berbicara
		2	Pengucapan

			makhori jul huruf terdengar sedikit jelas dan sedikit lancar saat berbicara
		1	Pengucapan makhori jul huruf terdengar tidak jelas dan tidak lancar saat berbicara
3.	Intonasi	5	Intonasi dalam pengucapan kalimat sesuai dan tepat seperti pengucapannya
		4	Intonasi dalam pengucapan kalimat hampir sesuai seperti pengucapannya
		3	Intonasi dalam pengucapan kalimat kurang sesuai seperti pengucapannya
		2	Intonasi dalam pengucapan kalimat

			sedikit sesuai seperti pengucapannya
		1	Intonasi dalam pengucapan tidak sesuai seperti pengucapannya

1.5.Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek yang akan diobservasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan salam		
2	Mengecek kehadiran Siswa		
3	Menyampaikan indikator serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai		
4	Memberikan motivasi kepada Siswa		
5	Menyampaikan materi pembelajaran kepada Siswa		
6	Menanyakan kepada Siswa tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari		

7	Melakukan tes awal		
Kegiatan inti			
1	Pendidik memulai materi pelajaran dengan melakukan model simulasi dalam bentuk percakapan		
2	Pendidik memulai dengan memberikan contoh percakapan antara guru dengan salah satu Siswa		
3	Pendidik meminta Sswa berpasangan dengan teman sebangkunya kemudian setiap pasangan mulai latihan bercakap menggunakan materi yang diberikan sebelumnya		
4	Pendidik meminta setiap pasangan memperagakan percakapan tersebut di depan teman-temannya tanpa melihat tes dengan menggunakan beberapa benda yang terdapat dalam kelas tersebut		
Kegiatan Penutup			
6.	Pendidik meminta Siswa agar membiasakan mengucapkan hal yang terkait dengan topik materi dalam bahasa Arab		
7.	Pendidik memberikan refleksi proses dan hasil pembelajaran dengan memberikan penguatan dan menghargai hasil belajar Siswa dan memberikan		

pujian dan penghargaan yang baik		
8. Memberikan tes dan penilaian		
9. Menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah		
10. Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam		

LAMPIRAN 2

2.1.Hasil Observasi

2.1.Hasil Observasi

No	Aspek yang akan diobservasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan salam	√	
2	Mengecek kehadiran Siswa	√	
3	Menyampaikan indikator serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√	
4	Memberikan motivasi kepada Siswa	√	
5	Menyampaikan materi pembelajaran kepada Siswa	√	
6	Menanyakan kepada Siswa tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari	√	
7	Melakukan tes awal	√	
Kegiatan inti			
1	Pendidik memulai materi pelajaran dengan melakukan model simulasi dalam bentuk percakapan	√	

2	Pendidik memulai dengan memberikan contoh percakapan antara guru dengan salah satu Siswa	√	
3	Pendidik meminta Sswa berpasangan dengan teman sebangkunya kemudian setiap pasangan mulai latihan bercakap menggunakan materi yang diberikan sebelumnya	√	
4	Pendidik meminta setiap pasangan memperagakan percakapan tersebut di depan teman-temannya tanpa melihat tes dengan menggunakan beberapa benda yang terdapat dalam kelas tersebut		
Kegiatan Penutup			
11. Pendidik meminta Siswa agar membiasakan mengucapkan hal yang terkait dengan topik materi dalam bahasa Arab		√	
12. Pendidik memberikan refleksi proses dan hasil pembelajaran dengan memberikan penguatan dan menghargai hasil belajar Siswa dan memberikan pujian dan penghargaan yang baik		√	
13. Memberikan tes dan penilaian		√	
14. Menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah		√	

15. Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	√	
---	---	--

LAMPIRAN 3

3.1.Distribusi Nilai R Tabel

3.1.Distribusi Nilai rTable

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974

26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

LAMPIRAN 4

**4.1. Hasil Uji Validitas Pree Test dan Post Test
Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab**

**4.2 Hasil Uji Realibitas Pree Test dan Post Test
Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab**

**4.3. Hasil Uji Normalitas Test Kemampuan Menghafal
Kosa Kata Bahasa Arab**

**4.4. Hasil Uji Hipotesis (Uji Paired Sample T-Test)
Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab**

4.1 Hasil Uji Validitas *Pre Test* dan *Post Test* Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab

Hasil Uji Validitas *Pre Test* Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab

Correlations																	
		P 0 1	P 0 2	P 0 3	P 0 4	P 0 5	P 0 6	P 0 7	P 0 8	P 0 9	P 1 0	P 1 1	P 1 2	P 1 3	P 1 4	P 1 5	TO TA L
P0 1	Pear son Corr elati on	1	.2 7 0	.3 3 0	.0 4 2	.0 3 8	.6 1 4*	.2 8 2	.1 4 4	- .1 6	- .0 5	.1 3 2	.3 4 9	.4 8 1*	.5 3 7**	.1 5 6	.49 8*
	Sig. (2- taile d)		.2 0 2	.1 1 5	.8 4 5	.8 6 0	.0 0 1	.1 8 2	.5 0 1	.4 4 2	.7 9 1	.5 4 0	.0 9 4	.0 1 7	.0 0 7	.4 6 5	.01 3
	N	2 4	2 4	2 4	2 4	2 4	2 4	2 4	2 4	2 4	2 4	2 4	2 4	2 4	2 4	2 4	24
P0 2	Pear son Corr elati on	.2 7 0	1	.2 0 4	.2 7 2	- .0 4	.4 2 0*	.6 5 5*	.2 0 0	.4 0 0	.3 5 2	.2 5 5	.0 2 6	.0 7 6	.2 1 3	.1 9 7	.56 1**
	Sig. (2- taile d)	.2 0 2		.3 3 8	.1 9 8	.8 4 6	.0 4 1	.0 0 1	.3 4 8	.0 5 3	.0 9 2	.2 3 0	.9 0 5	.7 2 4	.3 1 8	.3 5 6	.00 4

	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P03	Pearson Correlation	.330	.204	1	.502*	.200	.030	.141	.186	.086	.383	.215	.122	.56*	.264	-.032	.485*
	Sig. (2-tailed)	.115	.338		.012	.301	.890	.591	.599	.600	.043	.317	.578	.008	.212	.881	.016
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P04	Pearson Correlation	.042	.272	.502*	1	.261	.339	.199	.193	.160	.380	.078	.006	.196	.377	.361	.511*
	Sig. (2-tailed)	.845	.198	.012		.218	.105	.352	.365	.340	.176	.710	1.000	.309	.107	.083	.011
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P05	Pearson Correlation	.038	-.042	.200	.261	1	.276	.284	.309	.367*	.513*	.403	.492*	.322	.191	.305	.602**

[illegible]

[illegible]

	Sig. (2-tailed)	.465	.356	.811	.083	.147	.386	.931	.191	.120	.245	.016	.114	.017		.008
	N	244	244	244	244	244	244	244	244	244	244	244	244	244	244	244
TO TA L	Pearson Correlation	.498*	.561*	.485*	.512*	.604*	.587*	.559*	.514*	.494*	.566**	.515**	.64*	.625**	.59*	1
	Sig. (2-tailed)	.013	.004	.016	.012	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.008	
	N	244	244	244	244	244	244	244	244	244	244	244	244	244	244	244

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

[illegible]

[illegible]

[illegible]

P1 3	Pearson Correlation	.395	-.342	-.117	-.116	-.130	-.133	-.141	-.121	.099	.171	.253	1	.413*	.225	.440*
	Sig. (2-tailed)	.056	.102	.587	.590	.544	.529	.518	.383	.644	.424	.233		.045	.290	.031
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P1 4	Pearson Correlation	.495*	-.235	.182	.085	.038	.281	-.166	-.127	.030	.024	-.253	.413*	1	.617**	.495*
	Sig. (2-tailed)	.014	.269	.344	.680	.873	.288	.438	.287	.889	.913	.235	.045		.001	.014
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P1 5	Pearson Correlation	.271	.198	.286	.271	.011	.288	.266	.291	.389	.062	-.190	.257*	.617**	1	.587**

4.2.Tabulasi Nilai Asli Uji Realibitas Pre-Test dan Post Test Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab

Tabulasi Nilai Asli Uji Realibitas Pre-Test Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	24	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.834	15

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	57.5000	65.652	.383	.829
P02	57.4167	65.210	.465	.823
P03	57.1250	67.679	.398	.827
P04	57.2917	66.650	.417	.826
P05	57.3333	64.493	.513	.820
P06	57.5417	64.955	.494	.821
P07	57.7500	64.630	.478	.822

P08	57.5833	65.036	.403	.828
P09	57.4583	65.389	.443	.825
P10	57.2083	66.346	.382	.829
P11	57.4583	65.911	.413	.827
P12	56.9583	67.520	.498	.823
P13	57.3333	63.623	.627	.814
P14	57.2083	65.650	.555	.819
P15	57.2500	66.543	.440	.825

Tabulasi Nilai Asli Uji Realibilitas Post-Test Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	24	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.674	15

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	76.9583	60.042	.347	.656
P02	76.7917	60.346	.349	.657
P03	77.0417	58.129	.435	.646
P04	76.8750	60.201	.383	.655
P05	76.7500	60.978	.474	.656
P06	76.7500	61.152	.450	.658
P07	77.2083	58.955	.376	.652
P08	76.6667	61.710	.452	.660
P09	76.7083	61.868	.384	.662
P10	76.7500	59.848	.528	.650
P11	74.8333	49.971	.347	.655
P12	74.9583	54.824	.224	.676
P13	74.8750	54.027	.183	.694
P14	74.9167	54.080	.309	.656
P15	74.0833	49.993	.389	.643

4.3.Tabulasi Nilai Asli Uji Normalitas Tes Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

	Std. Deviation	3.02775802
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.071
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

4.4. Tabulasi Nilai Asli Uji Homogenitas Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Tes	Based on Mean	.104	1	46	.749
	Based on Median	.020	1	46	.889
	Based on Median and with adjusted df	.020	1	44.66 5	.889
	Based on trimmed mean	.094	1	46	.760

ANOVA					
Hasil Tes					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4860.187	1	4860.187	69.783	.000
Within Groups	3203.792	46	69.648		
Total	8063.979	47			

4.5. Tabulasi Nilai Asli Uji Paired Sample T-Test Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	61.4583	24	8.63249	1.76210
	Post Test	81.5833	24	8.04831	1.64286

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test & Post Test	24	.927	.000

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	-	3.24791	.66298	-	-	-	2	.000
		20.1250			21.49647	18.75353	30.356		
		0			7	3			

LAMPIRAN 5

5.1 Dokumentasi Kegiatan

5.1 Dokumentasi Kegiatan





LAMPIRAN 6

6.1. SK Pembimbing Penelitian

6.2. Surat Permohonan Izin Penelitian

6.3. Surat Keterangan Telah Meneliti

6.1.SK Pembimbing Penelitian

 INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp. 082291930870, Kode Pos 92612 Email : fidaiim@gmail.com Website : http://www.iainsinjai.ac.id TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1083/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020					
SURAT KEPUTUSAN NOMOR: 1041.D1/III.3.AU/F/KEP/2022 TENTANG DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023 DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI					
Menimbang	: 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan. 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.				
Mengingat	: a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah. b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas. c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi. d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah. g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.				
Memperhatikan	: 1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023. 2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.				
MEMUTUSKAN					
Menetapkan	: Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.				
Pertama	: Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :				
<table border="1" style="width: 100%;"><thead><tr><th style="text-align: center;">Pembimbing I</th><th style="text-align: center;">Pembimbing II</th></tr></thead><tbody><tr><td style="text-align: center;">Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.</td><td style="text-align: center;">Sardiyannah, S.Ag., M.Pd.I.</td></tr></tbody></table>		Pembimbing I	Pembimbing II	Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.	Sardiyannah, S.Ag., M.Pd.I.
Pembimbing I	Pembimbing II				
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.	Sardiyannah, S.Ag., M.Pd.I.				
untuk penulisan skripsi mahasiswa:					
Nama	: SURIANA				
NIM	: 190105032				
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab				
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran Simulasi untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII C di MTs Darussalam Patalassang				



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp. 082291930870, Kode Pos 92612

Email : fidialim@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M

: 29 Rabiul Awal 1444 H



Dekan,
Tahdir S.Pd.I., M.Pd.I.
MBM 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai

6.2. Surat Permohonan Izin Penelitian



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Nomor : 203.D1/III.3.AU/F/2023
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai 20 Zulhijjah 1444 H
08 Juli 2023M

Kepada Yang Terhormat
Kepala Sekolah MTs Darussalam Patalassang
Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Suriana
NIM : 190105032
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

“ Penerapan Model Pembelajaran Simulasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswa kelas VIII C Di MTs Darussalam Patalassang”.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di Di MTs Darussalam Patalassang”.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor UIAD Sinjai
2. Kepala Kementerian Agama Kab. Sinjai

6.3. Surat Keterangan Telah Meneliti



YAYASAN DARUSSALAM PATALASSANG
MADRASAH TSANAWIYAH DARUSSALAM PATALASSANG
Jl. Bontio Sugi Desa Patalassang, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai KP 92671

SURAT KETERANGAN

Nomor : 179/MTs-0008/STM/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Juliati
Nip : 196707011992032004
Pangkat/Gol : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Suriana
Nim : 190105032
Institusi : Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Simulasi Untuk
Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa
Arab Siswa Kelas VIII C Di MTs Darussalam Patalassang

Yang tersebut namanya di atas benar telah melaksanakan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darussalam Patalassang dari tanggal 08 Juli-03 Agustus 2023.

Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Patalassang, 07 Agustus 2023

Kepala Madrasah



Dra. JULIATI

Nip. 196707011992032004

Tembusan Yth:

1. Dekan Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

BIODATA PENULIS



Nama : Suriana

NIM : 190105032

Tempat/TGL.Lahir : Malaysia, 23 Januari 2001

Alamat : Desa Patalassang, Kecamatan Sinjai
Timur

Pengalaman Organisasi : Himaprodi Pendidikan Bahasa Arab (HIMDIBA)

Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 160 Boropao

2. MTS : MTS Darussalam Patalassang

3. MA : MA Darussalam Patalassang

Handphone : 085824920356

Email : s4793114@gmail.com

Nama Orang Tua

1. Ayah : Suting

2. Ibu : Hartati



UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN

PERPUSTAKAAN

SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Sehubungan dengan kewajiban Tes **Turnitin** dengan **Similarity Check** minimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa, dengan ini Lembaga Perpustakaan UIAD Sinjai menerangkan bahwa:

Nama : **Suriana**
Nim : **190105032**
Prodi : **PBA**
File : **Skripsi**
Status : **Lulus dengan 26% Similarity Check**

Adalah benar telah dilakukan **Similarity Check** dan **Lulus** sebagaimana data terlampir, dan surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 27 Juli 2024

Kepala Perpustakaan



Irwan Setiawan, S.I.P., M. I. Kom

NBM : 1341989

PAPER NAME

Turnitin Suriana (1).docx

WORD COUNT

9710 Words

CHARACTER COUNT

58328 Characters

PAGE COUNT

46 Pages

FILE SIZE

134.4KB

SUBMISSION DATE

Jul 27, 2024 9:05 AM GMT+7

REPORT DATE

Jul 27, 2024 9:06 AM GMT+7**● 26% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 26% Internet database
- 4% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 8% Submitted Works database

